

**HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN DENGAN SIKAP CARING MAHASISWA
KEPERAWATAN**

SKRIPSI



**Oleh :
Luthfia Putri Salsabila
NIM. 19010083**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2023**

**HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN DENGAN SIKAP CARING MAHASISWA
KEPERAWATAN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Keperawatan
(S.Kep)



Oleh :
Luthfia Putri Salsabila
NIM. 19010083

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah di setujui untuk mengikuti seminar hasil pada Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

Jember, 27 September 2023

Pembimbing Utama



Ns. Anisah Ardiana, M. Kep., Ph. D
NIDN. 0017048003

Pembimbing Anggota



Ns. Prestasianita Putri, S. Kep., M. Kep
NIDN. 0701088903

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap *Caring* Mahasiswa Keperawatan” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan pada:

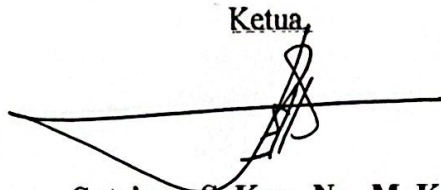
Hari : Rabu

Tanggal : 27 September 2023

Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua,



Sutrisno, S. Kep., Ns., M. Kes
NIDN. 4006066601

Penguji II



Ns. Anisah Ardiana, M. Kep., Ph. D
NIDN. 0017048003

Penguji III



Ns. Prestasianita Putri, S. Kep., M. Kep
NIDN. 0701088903

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi,



Apt. Lindawati Setyaningrum, M. Farm
NIK. 19890603 201805 148

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfia Putri Salsabila

NIM 19010083

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau hasil tulisan orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 16 Juni 2023



Luthfia Putri Salsabila

SKRIPSI

**HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN DENGAN SIKAP *CARING*
MAHASISWA KEPERAWATAN**

Oleh :

Luthfia Putri Salsabila

NIM. 19010083

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Anisah Ardiana, M. Kep., Ph. D

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Prestasianita Putri, S. Kep., M. Kep

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda tercinta Hari Yuliono. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Mama tercinta Tri Kushartini. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada Beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Mama menjadi pengingat dan penguat paling hebat.
3. Adik dan Nenekku, Raditya dan Sri Sumartini yang sangat ingin melihat penulis sampai ke jenjang sarjana, beliau tak hentinya mengingatkan penulis untuk selalu rajin, tekun selama menjalankan studi ini sehingga perkataan beliau yang selalu melekat di ingatan penulis
4. Keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan penuh agar penulis dapat menyelesaikan studi ini sampai sarjana dengan tepat waktu.
5. Seluruh kucing penulis yang berada di rumah. Cici, Pororo, Kenzo, Cosmo, Zion, Shiro, Boba, Moza, Zuzhu, Marco, Masako, Royco dan lainnya terima kasih sudah menjadi *moodboster* penulis dikala jenuh, bosan dan lelah dalam masa pengerjaan skripsi.
6. Sahabat terbaik penulis, Medina, Ayu Dewi, Feronica, Helvi, Faradillah terutama kepada Medina Hadiana dan Ayu Dewi yang telah banyak membantu dan kebersamai penulis dari awal perkuliahan sampai tugas akhir. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini. *See u on top guys*.
7. Seluruh teman-teman 19B Ilmu Keperawatan yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah ini.
8. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
9. Last but not least, untuk Luthfia Putri Salsabila. Terima kasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Kamu hebat, tidak peduli seberapa putus asanya kamu sekarang, tetaplah menjadi bangkit. Terima kasih banyak sudah mau bertahan, penulis berjanji bahwa kamu akan baik-baik saja setelah ini. Good Job, Salsa.

MOTTO

*“Ijhad walaa taksal wa laa takun ghoofilan fa nadaamatu al ‘uqbaa
liman yatakaasal”*

“Bersungguh-sungguhlah dan jangan bermalas-malasan dan jangan lupa lengah,
karena penyesalan itu bagi orang yang bermalas-malasan”

Salsabila, Luthfia Putri *. Ardiana, Anisah**. Putri, Prestasianita***. 2023.

Skripsi: Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan. Program Studi Ilmu Keperawatan. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi.

E-mail: sluthfiaputri@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: *Caring* adalah tindakan yang digunakan perawat untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada pasiennya dan *caring* merupakan suatu sikap peduli, hormat dan menghargai orang lain. *Caring* dapat meningkatkan kesembuhan pasien karena pasien merasa terpenuhi kebutuhan fisik, emosi dan spiritual. Berdasarkan data diperoleh 60% Mahasiswa Keperawatan masih memiliki perilaku *caring* yang kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap *Caring* Mahasiswa Keperawatan. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan metode *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 116 Mahasiswa Keperawatan. Teknik Sampling yang digunakan yaitu *Probability Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 83 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner Tipe Kepribadian dan CBI. Analisa data digunakan dengan Uji Korelasi *Spearman Rank*. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan hampir setengah (37,8%) memiliki Tipe Kepribadian Sanguins, dan *Caring* hampir seluruhnya baik (89,2%). Dari hasil Uji Korelasi *Spearman Rank* didapatkan hubungan yang signifikan dengan nilai ($0,004 < \alpha (0,05)$) dengan hubungan kuat dan positif atau searah ditunjukkan dengan nilai korelasi (0,529). **Diskusi:** Terdapat hubungan yang signifikan antara Tipe Kepribadian dengan Sikap *Caring* Mahasiswa Keperawatan. Mahasiswa Keperawatan harus memiliki masing-masing dari Tipe Kepribadian agar mempunyai sikap *caring* yang baik dengan cara diberikan pembelajaran tentang *caring*.

Kata Kunci: Tipe Kepribadian, *Caring*, Mahasiswa Keperawatan

*Peneliti

**Pembimbing 1

***Pembimbing 2

Salsabila, Luthfia Putri *. Ardiana, Anisah**. Putri, Prestasianita***. 2023.

Skripsi: Relationship between Personality Type and Caring Attitudes of Nursing Students. Nursing Science Study Program. Faculty of Health Sciences, University of Dr. Soebandi.

E-mail: sluthfiaputri@gmail.com

ABSTRAK

Background: *Caring* is an action used by nurses to provide health services to their patients and *caring* is an attitude of *caring*, respect and respect for other people. *Caring* can improve patient recovery because patients feel their physical, emotional and spiritual needs are met. Based on the data, 60% of nursing students still have insufficient *caring* behavior. The purpose of this research is to determine the relationship between Personality Type and *Caring* Attitudes of Nursing Students. **Method:** This type of research is Quantitative with a *Cross Sectional* method. The population in this study was 116 Nursing Students. The sampling technique used was *Probability Sampling* with a sample size of 83 respondents. This research instrument uses the Personality Type questionnaire and *CBI*. Data analysis was used using the *Spearman Rank* Correlation Test. **Results:** The research results showed that almost half (37.8%) had a Sanguine Personality Type, and almost all of them had a good *Caring* Personality Type (89.2%). From the results of the *Spearman Rank* Correlation Test, a significant relationship was found with a value of ($0.004 < \alpha (0.05)$) with a strong and positive or unidirectional relationship indicated by a correlation value of (0.529). **Discussion:** There is a significant relationship between Personality Type and *Caring* Attitudes of Nursing Students. Nursing students must have each of the Personality Types in order to have a good caring attitude by being taught about caring.

Keywords: Personality Type, Caring, Nursing Students

*Researcher

**Supervisor 1

***Supervisor 2

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap *Caring* Mahasiswa Keperawatan” Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Keperawatan (S. Kep) di Universitas dr.Soebandi. Dalam penyusunan Skripsi penulis telah mendapatkan bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak secara langsung. Oleh Karena itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns., M. Kes Rektor Universitas dr. Soebandi Jember yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penyusunan Skripsi ini.
2. Apt. Lindawati Setyaningrum., M.Farm Dekan Fakultas Kesehatan Universitas dr.Soebandi.
3. Ns. Prestasianita Putri, S.Kep., M.Kep Ketua Program Studi S1 Keperawatan Universitas dr.Soebandi.
4. Sutrisno, S.Kep., Ns., M.Kes selaku penguji 1 yang telah memberikan masukan dan pengarahan guna penyempurnaan penulisan Skripsi ini.
5. Ns. Anisah Ardiana, M.Kep., Ph.D selaku dosen pembimbing 1 dan penguji 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun Skripsi.

6. Ns. Prestasianita Putri, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing 2 dan penguji 3 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun Skripsi.
7. Universitas dr. Soebandi yang telah memfasilitasi untuk menjadi tempat atau lokasi penelitian dalam Skripsi ini.
8. Mahasiswa Program Studi Profesi Ners angkatan 2018 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam penelitian dalam Skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Jember, 16 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktisi	6
1.5 Keaslian Penelitian.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Tipe Kepribadian	8
2.1.1 Definisi Tipe Kepribadian.....	8
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian	16
2.1.3 Alat Ukur Kepribadian.....	17
2.2 Konsep <i>Caring</i>	18
2.2.1 Definisi <i>Caring</i>	18
2.2.2 Konsep Teori <i>Caring</i>	19
2.2.3 Komponen <i>Caring</i>	21
2.2.4 Manfaat <i>Caring</i>	26
2.2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku <i>Caring</i>	27
2.2.6 Alat Ukur <i>Caring</i>	30
BAB 3 KERANGKA KONSEP	31
3.1 Kerangka Konsep.....	31
3.2 Hipotesis Penelitian.....	32
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	33
4.1 Desain Penelitian	33
4.2 Populasi dan Sampel	33
4.2.1 Populasi	33
4.2.2 Sampel.....	33

4.2.3 Teknik Sampling	34
4.3 Variabel Penelitian	35
4.4 Tempat Penelitian	35
4.5 Waktu Penelitian	36
4.6 Definisi Operasional	36
4.7 Instrumen Penelitian	37
4.8 Teknik Pengumpulan Data	38
4.8.1 Pengumpulan Data	38
4.8.2 Prosedur Pengambilan Data	39
4.9 Teknik Pengolahan dan Analisa Data	40
4.9.1 Pengolahan Data	40
4.9.2 Analisa Data	41
4.10 Etika Penelitian	43
BAB 5 HASIL PENELITIAN	45
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
5.2 Data Umum Responden	45
5.2.1 Karakteristik Responden	45
5.3 Data Khusus	46
5.3.1 Tipe Kepribadian yang dimiliki Mahasiswa	46
5.3.2 <i>Caring</i> Mahasiswa dalam melakukan pelayanan pada pasien	47
5.3.3 Hubungan Tipe Kepribadian Mahasiswa Keperawatan dengan Sikap <i>Caring</i> Mahasiswa Keperawatan	47
BAB 6 PEMBAHASAN	49
6.1 Tipe Kepribadian pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas dr. Soebandi Jember	49
6.2 Sikap <i>Caring</i> pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas dr. Soebandi Jember	50
6.3 Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap <i>Caring</i> Mahasiswa Keperawatan	51
6.4 Keterbatasan Penelitian	54
BAB 7 Kesimpulan dan Saran	53
7.1 Kesimpulan	53
7.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2.1 Pengelompokan Karakteristik Kepribadian Berdasarkan Kekuatan	13
Tabel 2.2 Pengelompokan Karakteristik Kepribadian Berdasarkan Kelemahan ..	14
Tabel 2.3 Perbedaan Tipe Kepribadian <i>Extrovert</i> dan <i>Introvert</i>	16
Tabel 4.1 Definisi Operasional.....	36
Tabel 5.1 Gambaran Karakteristik Jenis Kelamin Responden Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Universitas dr. Soebandi Tahun 2023	45
Tabel 5.2 Gambaran Karakteristik Jenis Kelamin Responden Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Universitas dr. Soebandi Jember Tahun 2023	46
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi berdasarkan Tipe Kepribadian responden Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Universitas dr. Soebandi Jember Tahun 2023.....	46
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi berdasarkan Caring responden Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Universitas dr. Soebandi Jember Tahun 2023	47
Tabel 5.5 Hubungan Tipe Kepribadian Mahasiswa Keperawatan dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan Tahun 2023.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambaran 2.1 Kerangka Teori	31
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Inform Consent	58
Lampiran 2 Surat Permohonan Menjadi Responden.....	59
Lampiran 3 Kuesioner Tipe Kepribadian.....	60
Lampiran 4 Kuisisioner <i>Caring</i>	68
Lampiran 5 Distribusi Frekuensi Responden.....	72
Lampiran 6 Tabulasi Data Responden	74
Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian Ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	77
Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian ke Kepala Program Studi Profesi Ners Universitas dr. Soebandi	78
Lampiran 9 Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	79
Lampiran 10 Surat Komisi Etik Penelitian	80
Lampiran 11 Lembar Konsultasi.....	81
Lampiran 12 Form Persyaratan Sidang Skripsi	84
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	85

DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN

% : Persentase

= : Sama dengan

& : Dan

< : Lebih kecil

> : Lebih besar

CBI : *Caring Behaviour Inventory*

THC : *Theory Of Human Care*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan di Indonesia terus berkembang dan memberikan perubahan yang cepat, arus globalisasi yang kita hadapi saat ini dibidang kesehatan berpengaruh dan berdampak penting dalam bidang kesehatan. Watson (2006) menekankan bahwa perilaku adalah yang paling penting dalam kualitas layanan. Salah satu pelayanan Kesehatan di Indonesia yaitu Keperawatan.

Menurut Permenkes RI (2019) keperawatan merupakan kegiatan pemberian asuhan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik dalam keadaan sakit maupun sehat karena perawat 2020. Jurnal Keperawatan Silampari (JKS) 3 (2) 707-716 708 dalam menjalankan praktik keperawatan harus senantiasa meningkatkan mutu pelayanan dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang tugasnya (Permenkes, 2019). Keperawatan menjadi ujung tombak pelayanan kesehatan dan sering digunakan menjadi patokan dalam menilai kualitas pelayanan kesehatan yang bermutu.

Perawat adalah sumber daya manusia yang memberikan warna pada layanan kesehatan di rumah sakit, selain kuantitas utamanya, perawat juga mewakili profesi yang memberikan layanan terus menerus dan berkelanjutan kepada klien selama 24 jam sehari. Perawat berurusan dengan pasien yang berbeda setiap hari dan itu berarti mereka terus-menerus perlu mencapai kebutuhan dan harapan pasien (Soriano, Calong, 2018). Salah satu tindakan yang diharapkan

adalah tenaga perawat dapat membina hubungan baik dengan pasien yaitu dapat melalui teknik dan sikap komunikasi serta berperilaku *caring* selama memberikan asuhan keperawatan kepada pasien agar kebutuhan pasien dapat terpenuhi.

Menurut Ariani, Aini (2018) *caring* adalah tindakan yang digunakan perawat untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada pasiennya dan *caring* merupakan suatu sikap peduli, hormat dan menghargai orang lain. Watson dalam *Theory of Human Care*, mengungkapkan bahwa *caring* diperlukan antara pemberi dan penerima asuhan keperawatan untuk meningkatkan dan melindungi pasien, yang nantinya akan mempengaruhi kemampuan pasien untuk sembuh. *Caring* perawat dapat meningkatkan kesembuhan pasien karena pasien merasa terpenuhi kebutuhan fisik, emosi dan spiritual (Purwaningsih, 2018). Perilaku *caring* dinyatakan sebagai perasaan yang memberikan perubahan dalam perilaku, keselamatan, dan pekerjaan sesuai dengan standar. Ketika perawat memberikan asuhan keperawatan dengan rasa kebaikan, perhatian, sentuhan kasih sayang, kehadiran dan selalu mendengarkan. Pasien atau keluarga akan merasa sangat bahagia, percaya dan nyaman dengan perawat.

Caring juga merupakan salah satu kompetensi yang diharapkan dari mahasiswa keperawatan (Labrague, 2012). Sebagai calon perawat, mahasiswa keperawatan diharapkan memiliki perilaku *caring* yang tepat (Richardson, Percy, & Hughes, 2015). Watson (2012) berpendapat bahwa *caring* merupakan konsep utama dalam pendidikan keperawatan. Tujuan dari kurikulum berbasis *caring* adalah menyediakan keseluruhan konsep tentang *caring* sehingga dapat menjadi dasar mahasiswa dapat berperilaku *caring* saat sudah menjadi perawat (Zamanzadeh, et al., 2014).

Perilaku *caring* pada mahasiswa dalam pendidikan keperawatan sangat

penting karena merupakan tempat pertama bagi mahasiswa untuk belajar tentang nilai-nilai dan esensi dari profesi mereka (Begum dan Slavin, 2012). Mahasiswa keperawatan adalah seseorang yang dipersiapkan untuk dijadikan perawat profesional di masa yang akan datang. Pendidikan keperawatan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku *caring* mahasiswa. Mahasiswa yang belum merasakan *caring*, akan menjadi keras hati, depresi, merasa down, stres dan cemas yang pada akhirnya akan menghambat pembelajaran serta kemampuan dalam melakukan tindakan keperawatan (Roe, 2009). Mahasiswa keperawatan yang merasakan perasaan *caring* pada saat pembelajaran, maka mahasiswa tersebut akan belajar bagaimana berperilaku *caring*.

Penerapan perilaku *caring* bukan hanya diterapkan oleh perawat yang sudah bekerja, tetapi juga harus diterapkan oleh mahasiswa keperawatan yang nantinya akan menjadi seorang perawat. Menurut Siwantoro (2014), perilaku *caring* yang belum optimal terjadi juga pada mahasiswa keperawatan. Hal itu didukung dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa dari 15 responden yang berperilaku *caring* dengan baik hanya 6 (40%) responden sedangkan sebagian besar 9 (60%) responden kurang berperilaku *caring*. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan perilaku *caring* di Indonesia masih terbilang kurang. Kurangnya perilaku *caring* dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Gibson dalam Rahayu dan Sulistiawati (2018), salah satu faktor yang sangat penting mengapa seseorang berperilaku adalah faktor psikologis yaitu kepribadian.

Pada penelitian tentang analisis perilaku *caring* Mahasiswa Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang dilakukan oleh (Wijaya, 2015) dengan responden total 26 Mahasiswa Profesi Ners menunjukan perilaku *caring* Mahasiswa Profesi Program Reguler Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga secara umum ada pada tingkat sedang yakni 13 responden (50%).

Kemudian peneliti melakukan *survey* yang dilakukan kepada 10 Mahasiswa Profesi Ners pada tanggal 8 Februari 2023 di Fakultas Keperawatan Universitas dr. Soebandi 8 dari 10 mahasiswa mengatakan mahasiswa yang memiliki tipe kepribadian sanguins lebih caring daripada mahasiswa yang memiliki tipe kepribadian pleghmantis.

Kepribadian adalah pola watak yang relative permanen dan karakter unik dimana keduanya memiliki konsistensi dan keunikan pada perilaku individu atau seseorang (Feist & Feist, 2014). Menurut Sjarkawi (2008:15 dalam (Rosiyana, 2016)) terdapat dua faktor yang mempengaruhi kepribadian yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri, bawaan sejak lahir, dan pengaruh dari keturunan. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar orang tersebut seperti teman. *Hippocrates dan Galenus* membagi tipe kepribadian seseorang menjadi empat tipe yaitu Sanguinis, Koleris, Melankolis dan Plegmatis (Jaenudin, 2012)

Berdasarkan hasil penelitian Nursalam et al. (2015), tipe kepribadian mahasiswa keperawatan berhubungan dengan persepsi *caring* mahasiswa keperawatan. Penelitian Pardede (2020) juga menyatakan tipe kepribadian berhubungan dengan perilaku *caring* perawat. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap perilaku *caring* mahasiswa selama praktik di rumah sakit, mahasiswa kurang mempunyai inisiatif untuk mendekati pasien, mahasiswa juga dinilai kurang memahami teori yang dibutuhkan selama mereka praktik. Mahasiswa hanya menunggu perintah untuk melaksanakan tindakan, terlalu banyak menghabiskan waktu di ruangan dan bukan menghadapi pasien, padahal harapan mereka mahasiswa memiliki semangat dalam menemui pasien serta berusaha mencari tahu bagaimana memberikan asuhan keperawatan dengan baik dan benar melalui perilaku *caring* kepada pasien. Mahasiswa keperawatan

yang merasakan perasaan *caring* pada saat pembelajaran, maka mahasiswa tersebut akan belajar bagaimana berperilaku *caring*. Jadi Mahasiswa harus diberikan kurikulum berbasis caring yang tujuannya untuk menyediakan keseluruhan konsep tentang caring sehingga dapat menjadi dasar Mahasiswa berperilaku caring saat menjadi perawat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti di atas, peneliti merumuskan masalah “Bagaimana Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap *Caring* Mahasiswa Keperawatan?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap *Caring* Mahasiswa Keperawatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Tipe Kepribadian Mahasiswa Keperawatan
2. Mengidentifikasi Sikap *Caring* Mahasiswa Keperawatan
3. Menganalisis arah dan signifikansi hubungan antara Tipe Kepribadian dengan Sikap *Caring* Mahasiswa Keperawatan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan menjadi suatu tambahan pengetahuan mengenai Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap *Caring* Mahasiswa Keperawatan

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat umum terkait Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap *Caring* Mahasiswa Keperawatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat untuk Institusi Pendidikan yaitu untuk menjadi referensi bagi Mahasiswa Keperawatan sehingga dapat menambahkan wawasan keilmuan sehingga meningkatkan sikap *caring* Mahasiswa Keperawatan.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai pembelajaran peneliti dalam melakukan penelitian terkait dengan Tipe Kepribadian terhadap Sikap *Caring* Mahasiswa Keperawatan.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian
Tri Sumarni, Arlyana Hikmanti	2021	TIPE KEPRIBADIAN DAN PERILAKU <i>CARING</i> MAHASISWA SARJANA KEPERAWATANDI UNIVERSITAS HARAPAN BANGSA	Bersifat kuantitatif, Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan <i>Cross</i> <i>Sectional</i>	Variabel independent: tipe kepribadian. Variabel dependen: perilaku <i>caring</i> mahasiswa.
Frendy Fernando Pitoy, Sabathiny Switnes Pratasik	2020	PERILAKU <i>CARING</i> DAN TIPE KEPRIBADIAN MAHASISWA PROFESI NERS UNIVERSITAS KLABAT	Comparative Study	Variabel bebas: tipe kepribadian, Variabel terikat: perilaku <i>caring</i> Mahasiswa Profesi Ners
Luthfia Putri Salsabila	2022	Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap <i>Caring</i> Mahasiswa Keperawatan	Metode kuantitatif dengan desain penelitian yaitu survey analitik dengan pendekatan <i>cross</i> <i>sectional</i>	Variabel bebas:Tipe Kepribadian Variabel terikat:Sikap <i>Caring</i> Mahasiswa

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Tipe Kepribadian

2.1.1 Definisi Tipe Kepribadian

Sifat yang membedakan seseorang dengan orang lain adalah kepribadian. Kepribadian merupakan ciri khas yang dimiliki oleh seseorang (Ghazali, 2016). Kepribadian merupakan perpaduan antara pikiran, perilaku dan perasaan yang dimiliki seseorang untuk beradaptasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Menurut teori Skinner dalam Rosyidi (2015), kepribadian dapat dipahami dengan mempertimbangkan tingkah laku dalam hubungannya yang terus menerus dengan lingkungannya.

Kehidupan terus menerus dihadapkan dengan situasi eksternal yang baru dan organisme harus belajar merespon situasi baru itu dengan memakai respon lama atau memakai respon yang baru dipelajari untuk beradaptasi dalam lingkungan yang baru (Rosyidi, 2015). Menurut pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa kepribadian merupakan suatu sifat perilaku, emosi serta pemikiran yang dimiliki individu dan bersifat khas sebagai kebutuhan untuk beradaptasi dalam menjalani lingkungan sosial yang dapat diperoleh dari aspek sosial dan biologis.

Tipe kepribadian merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *caring* mahasiswa. Beberapa tipe kepribadian yang dapat mempengaruhi *caring* menurut para ahli di antaranya yaitu:

1) Teori menurut *Hippocrates-Galenus*

Salah satunya tipe kepribadian yang diungkapkan oleh *Hippocrates* dan *Galenus*, yang dikenal dengan teori *Hippocrates-Galenus*. Mereka membagi

tipe kepribadian berdasarkan zat cair yang ada dalam tubuh seseorang ke dalam empat bagian.

Sejarah Tokoh *Hippocrates* (460-370 SM) sendiri termasuk tokoh zaman kuno, seperti Sokrates (469-399 SM), Plato (427-347 SM), dan Aristoteles (384-322 SM). *Hippocrates* sendiri adalah seorang ahli kedokteran, dan juga dijuluki Bapak Ilmu Kedokteran. Ia menstudi Kepribadian (watak, temperamen) berdasarkan struktur cairan atau istilah latinnya humor dalam tubuh manusia. Ia mendapat pengaruh dari filsuf *Empedokles* (490-435 SM), yang berpendapat bahwa alam semesta ini terdiri dari empat unsur dasar yaitu kering, basah, dingin, dan panas.

Dengan demikian dalam diri seseorang terdapat empat macam sifat yang didukung oleh keadaan konstitusional berupa cairan-cairan yang ada di dalam tubuhnya, yaitu: sifat kering terdapat dalam *chole* (empedu kuning), sifat basah terdapat dalam *melanchole* (empedu hitam), sifat dingin terdapat dalam *phlegma* (lendir), dan sifat panas terdapat dalam *sanguis* (darah). Keempat cairan tersebut terdapat di dalam tubuh dengan proporsi tertentu. Jika proporsi cairan-cairan tersebut di dalam tubuh berada dalam keadaan normal, maka individu akan normal atau sehat, namun apabila keselarasan proporsi tersebut terganggu maka individu akan menyimpang dari keadaan normal atau sakit. (E. Koeswara. 2008)

Pendapat Hippocrates disempurnakan oleh Galenus (129-200 SM) yang mengatakan bahwa di dalam tubuh manusia terdapat 4 macam cairan tersebut dalam proporsi tertentu. Apabila suatu cairan terdapat di dalam tubuh melebihi proporsi yang seharusnya (dominan) maka akan menimbulkan adanya sifat-sifat kejiwaan yang khas. Sifat-sifat kejiwaan yang khas ada pada seseorang

sebagai akibat dari dominannya salah satu cairan tersebut yang oleh Galenus sehingga menggolongkan manusia menjadi empat tipe berdasarkan temperamennya, yaitu Koleris, Melankolis, Phlegmatis, dan Sanguinis.

Menurut Galenus, seorang koleris mempunyai sifat khas yaitu hidup, besar semangat, daya juang besar, hatinya mudah terbakar, dan optimis. Sedangkan seorang melankolis mempunyai sifat mudah kecewa, daya juang kecil, muram dan pesimistis. Sifat khas phlegmatis tidak suka terburu-buru (*calm*, tenang), tak mudah dipengaruhi dan setia. Seorang sanguinis mempunyai sifat khas hidup, mudah berganti haluan, ramah, lekas bertindak tapi juga lekas berhenti. (Fudyartanta. 2012)

Ajaran *Hippocrates-Galenus* sudah berjalan beratus-ratus tahun sejak abad ke-5 SM sampai sekarang masih saja menjadi wacana akademik. Paling tidak mempunyai nilai historis. Selain, itu ajaran tersebut memberi inspirasi kepada studi kepribadian dengan dasar konstitusi tubuh manusia bagi Kretschmer, Giovanni, Sheldon, dan lain-lain. Bahkan psikologi modern telah mengemukakan banyak saran baru mengenai penggolongan temperamen, tetapi tidak ada yang lebih bisa diterima seperti yang dikemukakan

Hippocrates dan *Galenus*. Perkembangan selanjutnya mengenai studi psikologi kepribadian tampak ada dua jalur (Fud, 2012) yaitu:

- 1.) Jalur studi psikologi kepribadian yang menekankan kepada kejasmaniaan (konstitusi).
- 2.) Jalur yang menekankan kejiwaannya, traits atau sifat-sifat tingkah laku manusia.

Studi psikologi kepribadian konstitusi pada akhirnya mencari hubungan antara sifat-sifat kejasmanian dengan sifat-sifat kejiwaannya. Sebab, dengan

bentuk-bentuk jasmani tertentu kemudian dilengkapi dengan sifat-sifat kejiwaannya. Setelah proses fisiologis-neurologis dihubungkan dengan fungsi-fungsi jiwa barulah menjadi psikologi secara lengkap.

Pandangan *Hippocrates* mengenai adanya empat cairan tubuh yang diduga ada pengaruhnya terhadap tingkah laku manusia, dapat dipandang sebagai rintisan ke studi psikologi konstitusi jasmani, sebab cairan-cairan tubuh sudah mewujudkan bentuk fisik, bentuk kebendaan.

(1) Macam-Macam Tipe Kepribadian *Hippocrates-Galenus*

Hippocrates-Galenus membagi tipe kepribadian menjadi 4 kelompok 11 besar dengan fokus pada cairan tubuh yang mendominasi dan memberikan pengaruh kepada individu tersebut. Berikut adalah pembagian tipe kepribadian berdasarkan teori *Hippocrates-Galenus*:

1) *Sanguin* (Darah)

Cairan yang lebih dominan dalam tubuh yaitu cairan *Sanguin*. Dimana orang yang *sanguin* adalah orang yang memiliki tipe kepribadian yang khas. Mereka memiliki sifat sedikit seperti anak-anak. *Sanguin* biasanya tidak menemukan masalah dalam kehidupan sosialnya karena mudah bergaul dan akrab walau dengan orang-orang yang baru dikenal. *Sanguin* sangat suka bicara, gampang untuk mengikuti sebuah kelompok.

Di balik sisi positifnya, individu bertipe kepribadian *sanguin* memang agak susah untuk berkonsentrasi pada suatu hal, ia juga egois, pelupa, suka terlambat, dan seringkali membuat satu hal kecil menjadi besar. Meskipun *sanguin* bukan menjadi seorang pemimpin dalam sebuah kelompok, namun *sanguin* biasanya ingin tampil lebih mencolok ketimbang anggota kelompok lainnya.

2) *Koleris* (Empedu Kuning)

Manusia dengan kepribadian koleris memiliki kemampuan memimpin yang bagus karena bisa dengan mudah mengambil sebuah keputusan. Orang-orang koleris memiliki tujuan yang baik untuk kedepannya serta selalu produktif dan dinamis. Koleris pun adalah pribadi yang menyukai kebebasan dan selama hidupnya akan selalu bekerja keras. Hanya saja, tipe koleris suka memerintah karena sifat kepemimpinannya, susah untuk mengalah, menyukai pertentangan, mudah terpancing emosi, tidak mudah untuk disuruh sabar, dan termasuk tipe yang keras kepala karena kemauannya yang keras.

3) *Melankolis* (Empedu Kuning)

Individu dengan pribadi melankolis adalah tipe manusia yang memiliki sifat analitis, suka memerhatikan orang lain, perfeksionis, hemat, tidak begitu menyukai perhatian, serius, artistik, sensitif dan senantiasa rela berkorban. Hanya saja tipe pribadi melankolis biasanya berfokus pada 12 sebuah cara atau proses ketimbang tujuan. Mereka yang melankolis pun kurang bisa menyuarakan opininya, seringkali juga memandang masalah dari sisi buruknya, serta kurang mampu bersosialisasi dengan baik. Banyak orang yang melankolis berbakat menjadi seorang pengusaha yang hebat dan sukses.

4) *Phlegmatis* (Cairan Lendir)

Phlegmatis adalah jenis kepribadian individu yang selalu cinta damai dengan menjadi netral dalam segala kondisi konflik tanpa ingin memilih kubu. Dalam kehidupan sosialnya, individu phlegmatis akan lebih senang menjadi pendengar yang baik daripada sebagai

pelaku cerita. Manusia berkepribadian phlegmatis mempunyai selera humor yang bagus walau sarkatik (sifat humor yang menyinggung atau mengejek), menyukai keteraturan, mudah bergaul, serta suka mencari jalan pintas. Individu ini juga tidak suka dipaksa, suka menunda sesuatu hal dan memiliki antusias yang kurang terhadap hal-hal baru.

(2) Pengelompokan Karakteristik Kepribadian Manusia Berdasarkan Sifat Dasar Manusia

Pengelompokan karakteristik kepribadian ini berdasarkan pada sifat dasar yang umumnya terdapat pada tiap-tiap kepribadian manusia. Setiap kepribadian memiliki sifat dasar yang lebih dominan dari 160 jenis sifat dasar. Menurut Tes *Galenus* yang disadur dari buku *Personality Plus*, *Forence Littauer*, setiap karakteristik kepribadian (Sanguin, Koleris, Melankolis, dan Phlegmatis) memiliki 20 sifat dasar berdasarkan kekuatan dan 20 sifat dasar berdasarkan kelemahan.

Tabel 2.1 Pengelompokan Karakteristik Kepribadian Berdasarkan Kekuatan

No.	Sanguin	Koleris	Melankolis	Phlegmantis
1.	<i>Animated</i>	<i>Adventurous</i>	<i>Analitical</i>	<i>Adaptable</i>
2.	<i>Playful</i>	<i>Persuasive</i>	<i>Persistent</i>	<i>Peaceful</i>
3.	<i>Sociable</i>	<i>Strong-Willed</i>	<i>Self-sacrificing</i>	<i>Submissive</i>
4.	<i>Convicing</i>	<i>Competitive</i>	<i>Considerate</i>	<i>Controlled</i>
5.	<i>Refreshing</i>	<i>Resourceful</i>	<i>Respectful</i>	<i>Reserved</i>
6.	<i>Spirited</i>	<i>Self-reliant</i>	<i>Sensitive</i>	<i>Satisfied</i>
7.	<i>Promoter</i>	<i>Positive</i>	<i>Planner</i>	<i>Patient</i>
8.	<i>Spontaneous</i>	<i>Sure</i>	<i>Scheduled</i>	<i>Shy</i>
9.	<i>Optimistic</i>	<i>Outspoken</i>	<i>Orderly</i>	<i>Obliging</i>
10.	<i>Funny</i>	<i>Forceful</i>	<i>Friendly</i>	<i>Friendly</i>
11.	<i>Delighful</i>	<i>Daring</i>	<i>Detailed</i>	<i>Diplomatic</i>
12.	<i>Cheerfull</i>	<i>Confident</i>	<i>Cultured</i>	<i>Consistent</i>
13.	<i>Inspiring</i>	<i>Independent</i>	<i>Idealistic</i>	<i>Inffensive</i>
14.	<i>Demonstrative</i>	<i>Decisive</i>	<i>Deep</i>	<i>Dry humor</i>
15.	<i>Mixes-easily</i>	<i>Mover</i>	<i>Musical</i>	<i>Mediator</i>
16.	<i>Talker</i>	<i>Tenacious</i>	<i>Thoughtful</i>	<i>Tolerant</i>
17.	<i>Lively</i>	<i>Leader</i>	<i>Loyal</i>	<i>Listener</i>
18.	<i>Cute</i>	<i>Chief</i>	<i>Chartmaker</i>	<i>Contented</i>
19.	<i>Popular</i>	<i>Productive</i>	<i>Perfectionist</i>	<i>Pleasant</i>

20.	<i>Bouncy</i>	<i>Bold</i>	<i>Behaved</i>	<i>Balanced</i>
-----	---------------	-------------	----------------	-----------------

Tabel 2.2 Pengelompokan Karakteristik Kepribadian Berdasarkan Kelemahan

No.	Sanguin	Koleris	Melankolis	Phlegmantis
1.	<i>Blank</i>	<i>Bashful</i>	<i>Brassy</i>	<i>Bossy</i>
2.	<i>Undisciplined</i>	<i>Unsympathetic</i>	<i>Unforgiving</i>	<i>Unenthusiastic</i>
3.	<i>Repetitious</i>	<i>Resistant</i>	<i>Resentful</i>	<i>Reticent</i>
4.	<i>Forgetful</i>	<i>Frank</i>	<i>Fussy</i>	<i>Fearful</i>
5.	<i>Interrupts</i>	<i>Impatient</i>	<i>Insecure</i>	<i>Indecisive</i>
6.	<i>Unpredictable</i>	<i>Unaffectionate</i>	<i>Unpopular</i>	<i>Uninvolved</i>
7.	<i>Haphazard</i>	<i>Headstrong</i>	<i>Hard to please</i>	<i>Hesitant</i>
8.	<i>Permissive</i>	<i>Proud</i>	<i>Pessimistic</i>	<i>Plain</i>
9.	<i>Angered-easily</i>	<i>Alienated</i>	<i>Argumentative</i>	<i>Aimless</i>
10.	<i>Naïve</i>	<i>Nervy</i>	<i>Negative attitude</i>	<i>Nonchalant</i>
11.	<i>Wants-credit</i>	<i>Workaholic</i>	<i>Withdrawn</i>	<i>Worrier</i>
12.	<i>Talkative</i>	<i>Tactless</i>	<i>Too Sensitive</i>	<i>Timid</i>
13.	<i>Disorganized</i>	<i>Domineering</i>	<i>Depressed</i>	<i>Doubtful</i>
14.	<i>Inconsistent</i>	<i>Intolerant</i>	<i>Introvert</i>	<i>Indifferent</i>
15.	<i>Messy</i>	<i>Manipulative</i>	<i>Mumbles</i>	<i>Moody</i>
16.	<i>Show-off</i>	<i>Stubborn</i>	<i>Skeptical</i>	<i>Slow</i>
17.	<i>Loud</i>	<i>Lord-over</i>	<i>Loner</i>	<i>Lazy</i>
18.	<i>Scatterbrained</i>	<i>Short-tempered</i>	<i>Suspicious</i>	<i>Sluggish</i>
19.	<i>Restless</i>	<i>Rash</i>	<i>Revengeful</i>	<i>Reluctant</i>
20.	<i>Changeable</i>	<i>Crafty</i>	<i>Critical</i>	<i>Compromising</i>

Disimpulkan bahwa karakter yang menonjol dari tipe kepribadian

Hippocrates-Galenus yaitu sebagai berikut:

- 1) Sanguins, memiliki karakter optimis, percaya diri, banyak bicara
- 2) Melankholis, memiliki karakter yaitu analitis, terperinci, perfeksionis
- 3) Kholeris, memiliki karakter yaitu berani, banyak inisiatif (usaha), semangat
- 4) Phlegmatis, memiliki karakter yang cenderung teratur atau tertib, konsisten dan pemalu

2) Teori menurut Goldberg atau *Big Five Personality*

Goldberg adalah orang yang pertama kali memperkenalkan teori *Big Five Personality* pada tahun 1981. Secara psikologis pendekatan tentang tipe kepribadian menurut teori *Big Five Personality* adalah dengan analisis dan kemudian dikelompokkan menjadi lima faktor dasar dari kepribadian manusia atau dapat disebut juga *Five Factor Model* yang dikemukakan oleh Costa dan McCrae yaitu: Neurotis (*neuroticism*), ekstrasversi (*extraversion*), keterbukaan (*openness*), kemufakatan (*agreeableness*) dan kesungguhan (*conscientiousness*) (Feist, 2017). Individu neurotis (*neuroticism*) cenderung memiliki sifat yang mudah marah, sering merasa cemas dan rentang untuk mengalami stres.

Mereka yang memiliki sifat ekstrasversi (*extraversion*) adalah individu yang periang, mudah bergaul, aktif dalam berbicara dan lebih banyak berinteraksi dibandingkan dengan mereka yang memiliki sifat introversi. Pribadi yang memiliki sifat keterbukaan (*openness*) cenderung lebih terbuka dengan hal baru dan merupakan orang yang kreatif, imajinatif dan artistik. Pribadi dengan dimensi kemufakatan (*agreeableness*) cenderung individu yang mudah menerima, selalu mengalah dan lebih menghindari konflik permasalahan. Faktor kelima adalah kesungguhan (*conscientiousness*) yang menggambarkan pribadi yang teratur, terorganisir, memiliki ambisi, dan disiplin (Nasyroh M & Wikansari, 2017; Pervin et al., 2010)

3) Teori menurut Carl Gustav Jung

Jung personality membagi kepribadian menjadi dua kelompok yaitu individu dengan kepribadian *extrovert* dan individu dengan kepribadian *introvert*. Individu dengan kepribadian dominan *extrovert* memiliki sifat yang lebih aktif dalam mengutarakan emosi, selain itu individu dengan kepribadian *extrovert* cenderung pribadi yang mudah bersosialisasi, memiliki banyak teman, pribadi yang ramah, suka keramaian, suka berinteraksi dengan orang lain, humoris, dinamis dan menyukai perubahan. Berbeda dengan individu dengan kepribadian *introvert*, kepribadian ini memiliki sifat yang suka menyendiri, memiliki teman yang terbatas dan menjauhkan diri dari keramaian (Feist, 2017).

Feist (2017) juga mengemukakan bahwa kepribadian *extrovert* lebih berorientasi pada segala sesuatu yang ditentukan oleh faktor-faktor objektif dan faktor-faktor luar. Sebaliknya, mereka yang mempunyai tipe kepribadian *introvert*, dimana dalam menghadapi sesuatu mereka akan lebih berorientasi pada faktor subjektif yaitu faktor-faktor yang berasal dari dunia batin sendiri. Orang dengan tipe kepribadian *extrovert* adalah periang, sering berbicara, lebih terbuka dan lebih dapat bersosialisasi. Sedangkan ciri-ciri orang dengan tipe kepribadian *introvert* adalah memiliki sifat pemalu, tidak banyak bicara dan cenderung berpusat pada diri mereka sendiri (Feist, 2017)

Berdasarkan pendapat dari para ahli, perbedaan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2.3 Perbedaan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*

Tipe Kepribadian <i>Extrovert</i>	Tipe Kepribadian <i>Introvert</i>
Periang	Pemalu
Sering berbicara	Tidak banyak bicara
Suka bersosialisasi	Suka menyendiri
Lebih terbuka	Lebih tertutup
Mempunyai banyak teman	Tidak memiliki banyak teman
Menyukai keramaian	Menyukai suasana sepi
Cenderung mengarahkan dirinya pada lingkungan di sekitarnya	Cenderung berpusat pada diri sendiri

Sumber: (Feist, 2017)

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian

Menurut Yusuf & Nurihsan (2013), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian antara lain yaitu faktor genetik dan faktor lingkungan.

1) Faktor genetik (bawaan)

Faktor genetik didapat selama waktu di dalam kandungan, dimana hal ini sangat penting dalam pembentukan kemampuan yang menentukan jenis penyesuaian terhadap lingkungan dan pembentukan pola kepribadian setelah kelahiran (Yusuf & Nurihsan, 2013).

2) Faktor lingkungan

Dalimunthe et al. (2021), membagi tiga faktor lingkungan (biologis, sosial dan kebudayaan) yang mempengaruhi kepribadian diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor biologis, yang berarti setiap individu memiliki orang tua

dengan kepribadian yang dapat diturunkan ke anak yang berpengaruh terhadap terbentuknya kepribadian individu tersebut.

- b. Faktor sosial, menunjukkan bahwa lingkungan rekan kerja, hubungan keluarga dan lingkungan sekitar dapat menjadi faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepribadian suatu individu.
- c. Faktor kebudayaan, setiap individu memiliki tradisi, bahasa, adat dan keterampilan dari budaya turun temurun yang berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian seseorang.

2.1.3 Alat Ukur Tipe Kepribadian

Penilaian yang dapat digunakan dalam mengukur tipe kepribadian pada teori *Hippocrates* dan *Galenus* yaitu menggunakan instrumen penilaian yang dibuat oleh *Florence Littauer* dalam buku *Personality Plus*. Pertanyaan dalam kuesioner berbentuk pilihan ganda yang memiliki empat sub konsep karakteristik dari koleris, melankolis, phlegmatis, dan sanguinis dalam 40 pernyataan. Kuesioner diisi oleh setiap responden dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan dirinya, kemudian hasil dari jawaban responden dicocokkan dengan lembar penilaian tipe kepribadian lalu dijumlahkan semua jawaban responden. Kecenderungan dari tipe kepribadian responden dilihat dari nilai tertinggi dari total keseluruhan jawaban pertanyaan (Littauer, 2011)

2.2 Konsep *Caring*

2.2.1 Definisi *Caring*

Caring adalah suatu hubungan maupun proses antara seorang pemberi asuhan (perawat) dan klien untuk meningkatkan suatu kepedulian demi terciptanya suatu kondisi klien yang baik (Teting, 2018). Menurut bahasa, istilah *caring*

diartikan sebagai tindakan kepedulian. Secara umum diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berdedikasi untuk orang lain, *caring* merupakan pengawasan dengan waspada, serta suatu perasaan empati kepada orang lain dan perasaan cinta atau menyayangi. *Caring* merupakan esensi dari keperawatan yang membedakan perawat dengan profesi kesehatan lain (Watson, 2009).

Caring berbeda dengan *care*. *Care* adalah fenomena yang berhubungan dengan orang, bimbingan, dukungan perilaku kepada individu, keluarga, kelompok dengan adanya kejadian untuk memenuhi kebutuhan aktual maupun potensial untuk meningkatkan kondisi dan kualitas kehidupan manusia. Sedangkan *caring* adalah tindakan nyata dari *care* yang menunjukkan suatu rasa kepedulian. *Caring* sebagai bentuk memberikan perhatian kepada orang lain, berpusat kepada orang, menghormati harga diri dan kemanusiaan, komitmen untuk mencegah terjadinya status kesehatan yang memburuk, memberi perhatian dan menghormati orang lain (Nursalam, 2014).

Menurut Florence Nightingale dalam Adams, Lisa Y (2016) : *caring* adalah tindakan yang menunjukkan pemamfaatan lingkungan pasien dalam membantu penyembuhan, memberikan lingkungan bersih, ventilasi yang baik dan tenang kepada pasien. *Caring* tidak mempunyai pengertian yang tegas, tetapi mengandung tiga makna yang tidak dapat dipisahkan yaitu: perhatian, bertanggung jawab dan tegas. *Caring* merupakan fenomena yang mempengaruhi bagaimana seseorang berpikir, merasakan, dan berperilaku dalam hubungannya dengan orang lain. Jean Watson (2009) *caring* merupakan komitmen moral untuk melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan, hubungan emosional pada klien, keluarga, dan kerabatnya.

Dari beberapa pengertian tersebut, *caring* secara umum adalah suatu tindakan moral atas dasar kemanusiaan, sebagai suatu cerminan perhatian, perasaan

empaty, dan kasih sayang kepada orang lain, dilakukan dengan cara memberikan tindakan nyata, kepedulian, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kondisi kehidupan orang tersebut. *Caring* merupakan inti dari praktek keperawatan dan dipelajari dari berbagai filosofi dan perspektif etik.

2.2.2 Konsep Teori *Caring*

Caring merupakan sentral praktik keperawatan, tetapi hal ini lebih penting dalam kekacauan lingkungan pelayanan kesehatan saat ini. Kebutuhan, tekanan, batas waktu dalam waktu pelayanan kesehatan berada dalam ruang kecil praktik *caring* yang membuat perawat dan profesi kesehatan klien (Perry, 2015).

Watson menjelaskan bahwa konsep didefinisikan untuk membawa arti baru paradigma keperawatan adalah “berasal dari pengalaman empiris klinis dilantik dikombinasikan dengan latar belakang filsafat intelektual dan experiential dengan demikian pekerjaan awal muncul dari nilai sendiri-sendiri, keyakinan dan persepsi tentang kepribadian, kehidupan, kesehatan dan persepsi tentang kepribadian, kehidupan, kesehatan dan penyembuhan (Alligood, 2016).

Theory of Human Care mempertegas bahwa *caring* sebagai jenis hubungan dan transaksi yang diperlukan antara pemberi dan penerima asuhan untuk meningkatkan dan melindungi pasien sebagai manusia sehingga mempengaruhi kesanggupan pasien untuk sembuh (Perry, 2015). Teori ini mengedepankan hubungan interpersonal perawat-klien. *Theory human caring* yang dikembangkan oleh Watson berkisar pada sepuluh faktor karatif sebagai suatu kerangka untuk memberikan suatu bentuk dan focus terhadap fenomena keperawatan. Tokoh keperawatan lain yang juga mengeluarkan teori *caring* adalah (Fried B. J., 2015). Teori ini memberikan petunjuk bagaimana membangun strategi *caring* yang berguna dan efektif.

Dalam pandangan keperawatan Jean Watson, manusia diyakini sebagai *person as a whole, as a fully functional integrated self*. Jean Watson mendefinisikan sehat sebagai kondisi yang utuh dan selaras antara badan, pikiran, dan jiwa, ini berkaitan dengan tingkat kesesuaian antara diri yang dipersepsikan dan diri yang diwujudkan. Dari beberapa konsep sehat sakit di atas dapat dikemukakan beberapa hal prinsip, antara lain:

- 1) Sehat menggambarkan suatu keutuhan kondisi seseorang yang sifatnya multidimensional, yang dapat berfluktuasi tergantung dari interrelasi antara faktor-faktor yang mempengaruhi.
- 2) Kondisi sehat dapat dicapai, karena adanya kemampuan seseorang untuk beradaptasi terhadap lingkungan baik internal maupun eksternal.
- 3) Sehat tidak dapat dinyatakan sebagai suatu kondisi yang terhenti pada titik tertentu, tetapi berubah-ubah tergantung pada kapasitasnya untuk berfungsi pada lingkungan yang dinamis.

Praktik keperawatan “*caring*” ditujukan untuk perawatan kesehatan yang holistik dalam meningkatkan kontrol, pengetahuan dan promosi kesehatan (Alligod, 2016). Menurut Watson (2009) ada tujuh asumsi yang mendasari konsep *caring*, yaitu:

- (1) *Caring* akan efektif bila dipraktekkan secara interpersonal
- (2) *Caring* terdiri dari faktor karatif yang berasal dari kepuasan dalam membantu memenuhi kebutuhan manusia atau klien.
- (3) *Caring* yang efektif dapat meningkatkan kesehatan individu dan keluarga.
- (4) *Caring* merupakan respon yang diterima oleh seseorang tidak hanya saat itu saja namun akan mempengaruhi akan seperti apakah seseorang tersebut nantinya.

- (5) Lingkungan yang *caring* sangat potensial untuk mendukung perkembangan seseorang dan mempengaruhi seseorang dalam memilih tindakan yang terbaik untuk dirinya sendiri.
- (6) *Caring* lebih kompleks daripada *curing*, praktek *caring* memadukan antara pengetahuan biofisik dengan pengetahuan mengenai perilaku manusia yang berguna dalam peningkatan derajat kesehatan dan membantu klien yang sakit.
- (7) *Caring* merupakan inti dari keperawatan.

Watson juga menekankan dalam sikap *caring* ini harus tercermin sepuluh faktor karatif yang berasal dari perpaduan nilai-nilai humanistik dengan ilmu pengetahuan dasar.

2.2.3 Komponen *Caring*

Theory of Human Caring yang dikemukakan oleh Watson mengungkapkan bahwa hubungan antara perawat dan pasien dapat mempengaruhi kesanggupan pasien untuk sembuh (Sudarta, 2015). Watson menekankan pada perilaku karatif dan hubungan *caring* antara perawat dan pasien. Watson juga berpendapat bahwa faktor karatif merupakan kegiatan inti dan orientasi yang digunakan perawat profesional dalam memberikan perawatan (Watson, 2008). Faktor karatif menurut Watson (2008) yaitu:

- 1) Pembentukan sistem nilai *humanistic* dan *altruistic* (*Forming a human-altruistic value system*)

Sistem nilai *humanistik* dan *altruistic* seseorang dapat ditingkatkan melalui pengalaman, proses pembelajaran, dan paparan terhadap nilai-nilai kemanusiaan (Arrohman, 2017). Menurut Watson (dalam Potter *et al.*, 2017) perawat harus mengembangkan diri dan bersikap terbuka untuk meningkatkan hubungan terapeutik dengan pasien.

2) Menanamkan keyakinan dan harapan (*Instilling faith-hope*)

Keyakinan dan harapan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, terutama ketika berhadapan dengan penyakit, kehilangan, stres, putus asa, kesedihan, trauma, kematian, dan sebagainya. Keyakinan dan harapan dapat membantu seseorang menghadapi keadaan sulit tersebut dan membantu proses penyembuhannya (Watson, 2008). Seorang perawat dapat membantu pasien dalam membangkitkan perasaan optimis, harapan, dan rasa percaya (Arrohmah, 2017).

3) Menumbuhkan kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain
(*Cultivating a Sensitivity to one's self and to others*)

Perawat belajar memahami perasaan pasien dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengekspresikan perasaannya. Bentuk penerapan perilaku ini dapat ditunjukkan melalui sikap tenang dan sabar, menemani dan mendampingi pasien, serta menawarkan bantuan (Arrohmah, 2017).

4) Membina hubungan saling percaya dan saling bantu (*Developing a helping, trusting, human caring relationship*)

Perawat belajar mengembangkan hubungan saling percaya dan saling bantu melalui komunikasi yang positif dengan pasien (Watson dalam Potter *et al.*, 2017). Perawat dapat menunjukkan sikap empati, jujur, terbuka, dan melakukan komunikasi terapeutik untuk membantu membina hubungan saling percaya dan saling bantu dengan pasien (Arrohmah, 2017).

5) Mendukung dan mengekspresikan perasaan positif dan negatif
(*Promoting and expressing positive and nrgative feelings*)

Perawat harus mendukung dan dapat menerima perasaan orang

lain dan pasien serta mendengarkan keluhan pasien. Perawat dapat memberikan kesempatan kepada pasien untuk mengekspresikan perasaannya dan menjadi pendengaran yang aktif bagi pasien (Arrohmah, 2017).

- 6) Menggunakan pemecahan masalah secara kreatif (*Using creative problem- solving, caring processes*)

Perawat menggunakan proses keperawatan secara sistematis, memecahkan masalah secara ilmiah dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang berfokus pada pasien. Contohnya adalah melibatkan pasien dalam tindakan perawatan, menetapkan rencana keperawatan dengan pasien, dan melakukan proses keperawatan sesuai dengan kebutuhan pasien (Arrohmah, 2017).

- 7) Meningkatkan pembelajaran secara transpersonal (*Promoting transpersonal teaching-learning*)

Perawat menciptakan situasi yang nyaman dalam memberikan pendidikan kesehatan. Perawat membantu pasien untuk dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Faktor inilah yang menjadi pembeda antara *curing* dan *caring* dalam keperawatan (Arrohmah, 2017).

- 8) Menyediakan lingkungan yang mendukung, menjaga, dan atau memperbaiki mental, fisik, sosial, dan spiritual (*Providing for supportive, protective, and/or corrective mental, physical, societal, and spiritual environment*) Perawat menciptakan lingkungan yang nyaman dan membantu kesembuhan fisik maupun nonfisik. Lingkungan internal dan eksternal juga dapat mempengaruhi kesehatan pasien (Arrohmah, 2017).

9) Memenuhi kebutuhan manusia (*Meeting human needs*)

Perawat membantu pasien untuk memenuhi kebutuhan dasar pasien yang meliputi bio-psio-sosio-spiritual (Arrohmah, 2017).

10) Mengakui kekuatan spiritual-eksistensial-fenomenologis (*Allowing for existential-phenomenological-spiritual force*)

Perawat memberikan kesempatan kepada pasien dan keluarga untuk melakukan hal-hal yang bersifat ritual, memfasilitasi keinginan untuk melakukan terapi alternatif, dan menyiapkan pasien dan keluarga saat menghadapi fase berduka (Arrohmah, 2017).

Wolf, Giardino, Osborne dan Ambrose (1994, dalam Peery 2006) mengelompokkan kesepuluh faktor karatif tersebut kedalam lima kelompok karatif. Kelima kelompok karatif tersebut adalah:

1) Mengakui keberadaan manusia (*Assurance of human presence*)

Menurut Bruton dan Beaman (dalam Peery, 2006) kegiatan yang termasuk dalam kategori ini seperti membantu pasien, berbicara dengan pasien, menghargai pasien sebagai manusia dan menanggapi panggilan pasien dengan cepat. Faktor karatif yang termasuk dalam kategori ini adalah pembentukan sistem nilai *humanistik* dan *altruistic* (*forming a human- altruistic value system*), menanamkan keyakinan dan harapan (*Instilling faith-hope*), dan menumbuhkan kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain (*Cultivating a Sensitivity to one's self and to others*).

2) Menanggapi dengan rasa hormat (*Respectful deference*)

Menurut Bruton dan Beaman (dalam Peery, 2006) kategori ini merupakan kombinasi dari faktor karatif membina hubungan saling percaya dan saling bantu (*Developing a helping, trusting, human*

caring relationship) dan mendukung dan mengekspresikan perasaan positif dan negatif (*Promoting and expressing positive and nrgative feelings*). Kegiatan yang termasuk dalam kategori ini seperti bersikap jujur kepada pasien, menunjukkan rasa hormat kepada pasien dan memberikan informasi pasien untuk membuat keputusan.

3) Pengetahuan dan keterampilan profesional (*Professional knowledge and skill*)

Menurut Bruton dan Beaman (dalam Peery, 2006) kategori ini merupakan kombinasi dari faktor karatif menggunakan pemecahan masalah secara kreatif (*Using creative problem-solving, caring processes*) dan meningkatkan pembelajaran secara transpersonal (*Promoting transpersonal teaching-learning*). Kegiatan yang termasuk dalam kategori ini seperti mengawasipasien, percaya diri dengan pasien, dan memberikan perhatian khusus kepada pasien pada kunjungan pertama.

4) Menciptakan hubungan yang positif (*Positive connectedness*)

Menurut Bruton dan Beaman (dalam Peery, 2006) kategori ini merupakan kombinasi dari faktor karatif menyediakan lingkungan yang mendukung, menjaga, dan/atau memperbaiki mental, fisik, sosial, dan spiritual (*Providing for supportive, protective, and/or corrective mental, physical, societal, and spiritual environment*). Kegiatan yang termasuk dalam kategori ini seperti memberikan harapan bagi pasien, memungkinkan pasien untuk mengekspresikan perasaan dan mempercayai pasien.

5) Perhatian terhadap yang dialami orang lain (*Attentive to other's experience*) Menurut Bruton dan Beaman (dalam Peery, 2006) kategori ini merupakan kombinasi dari faktor karatif memenuhi

kebutuhan manusia (*Meeting human needs*) dan mengakui kekuatan spiritual-eksistensial-fenomenologis (*Allowing for existential-phenomenological-spiritual force*). Kegiatan yang termasuk dalam kategori ini seperti meringankan gejala pasien, memprioritaskan kebutuhan pasien dan memberikan perawatan fisik yang baik.

2.2.4 Manfaat *Caring*

Menurut Dewi (2017) perilaku *caring* yang diberikan oleh perawat dapat memberikan beberapa manfaat kepada pasien, yaitu:

1) Meningkatkan kepuasan pasien

Perilaku *caring* perawat berhubungan dengan kepuasan pasien yang menjadi salah satu indikator kualitas pelayanan di rumah sakit (Mailani & Nera, 2017). Menurut Mony (2014) perilaku *caring* yang diberikan oleh perawat kepada pasien memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan pasien.

2) Meningkatkan nilai finansial jasa pelayanan kesehatan atau rumah sakit

Perilaku *caring* memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan pasien (Mony, 2014). Kepuasan pasien akan berdampak pada pemilihan jasa pelayanan kesehatan. Kepuasan pasien terhadap jasa pelayanan kesehatan atau rumah sakit tertentu akan membuat pasien cenderung menggunakan pelayanan kesehatan atau rumah sakit yang sama (Desimawati, 2013).

3) Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit

Perilaku *caring* adalah inti dari keperawatan yang merupakan ciri khusus dari seorang perawat. Perilaku *caring* merupakan dasar pelayanan

keperawatan dalam membantu pasien memenuhi kebutuhan akan layanan kesehatan. Perilaku *caring* perawat berhubungan dengan kepuasan pasien yang menjadi salah satu indikator kualitas pelayanan di rumah sakit (Mailani & Nera, 2017).

2.2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Caring*

Berdasarkan penelitian terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi terbentuknya perilaku *caring* pada mahasiswa, antara lain usia, tingkat akademik, pengalaman praktik klinik, pendidik, faktor individu (pengetahuan, keterampilan, demografi), faktor psikologis (persepsi, sikap, kepribadian, dan motivasi), dan faktor organisasi (beban kerja/tugas) (Murphy *et al.*, 2009; Loke *et al.*, 2015; Nadelson, 2010; Mlinar, 2010; Nursalam *et al.*, 2015)

1) Usia

Hasil penelitian Murphy *et al.* (2009) dan Nadelson (2010) menyatakan bahwa mahasiswa dengan usia yang lebih muda memiliki *caring* yang lebih tinggi. Murphy *et al.* (2009) berpendapat bahwa mahasiswa dengan usia yang lebih muda memiliki kepercayaan dan nilai-nilai yang sama seperti orang awam memandang tentang bagaimana *caring* yang harus dimiliki oleh perawat.

2) Tingkat akademik

Loke *et al.* (2015) dan Murphy *et al.* (2009) mengemukakan bahwa tingkat akademik juga dapat mempengaruhi *caring* pada mahasiswa. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa mahasiswa dengan tingkat akademik yang lebih tinggi memiliki *caring* yang

lebih rendah. Loke et al. (2015) berpendapat bahwa mahasiswa dengan tingkat akademik yang lebih tinggi (tahun ketiga) lebih fokus untuk mempelajari teknik kemampuan profesional dan mahasiswa tahun terakhir memiliki nilai *caring* yang lebih rendah karena mereka mencoba menyesuaikan diri dengan meningkatnya tanggung jawab perawat yang lebih kompleks.

3) Pengalaman praktik klinik

Mlinar (2010) dan Li et al. (2016), yang dilakukan pada mahasiswa tahun pertama dan tahun ketiga serta *registered nurse*, pengalaman klinis dapat membantu membangun *caring* kearah yang lebih. Mlinar (2010) juga berpendapat bahwa praktik klinik dapat membantu mahasiswa memodifikasi perilaku *caring* dengan cara melihat dan mengamati lingkungan kerja dan cara kerja perawat.

4) Pendidik

Mlinar (2010) berpendapat bahwa pendidik dapat mempengaruhi perilaku *caring* pada mahasiswa. Mahasiswa akan belajar dengan cara mengobservasi lingkungan sekitar sehingga penting bagi pendidik untuk menunjukkan perilaku *caring* yang seharusnya dimiliki oleh perawat agar mahasiswa dapat mengenali nilai-nilai perilaku *caring* seperti yang diinginkan.

5) Faktor individu

Nursalam et al. (2015) berpendapat bahwa perilaku *caring* mahasiswa dipengaruhi faktor individu seperti pengetahuan, keterampilan, demografi. Berdasarkan hasil penelitian Nursalam

et al. (2015) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan nilai IPK yang memuaskan akan menunjukkan perilaku *caring* yang lebih baik.

6) Faktor psikologis

Nursalam *et al.* (2015) berpendapat bahwa perilaku *caring* mahasiswa dipengaruhi faktor psikologis seperti persepsi, sikap, kepribadian, dan motivasi. Kepribadian yang baik akan memudahkan sikap *caring* pada Mahasiswa Ners dalam menghadapi dan mendampingi pasien. Hasil penelitian yang dilakukan Nursalam *et al.* (2015) menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa keperawatan dalam pendidikan klinis (pencapaian, afiliasi, *power*) mendorong mahasiswa untuk dapat menunjukkan perilaku *caring* yang tinggi.

7) Faktor organisasi

Menurut Nurasalam *et al.* (2015) faktor organisasi yang mempengaruhi perilaku dan kinerja adalah sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur dan desain kerja. Nursalam *et al.* (2015) berpendapat bahwa praktik klinik merupakan hal yang sulit bagi mahasiswa. Banyak tekanan seperti tugas akademik dan tugas praktik klinik yang dapat membuat mahasiswa mengalami kelelahan sehingga menunjukkan perilaku *caring* yang rendah.

2.2.6 Alat Ukur *Caring*

Caring Behaviour Inventori (CBI) adalah alat ukur yang dikembangkan oleh Wolf yang mengadaptasi konsep *caring* secara umum dan teori transpersonal *caring* dari Watson. Wolf dkk (1994, dalam Peery 2006)

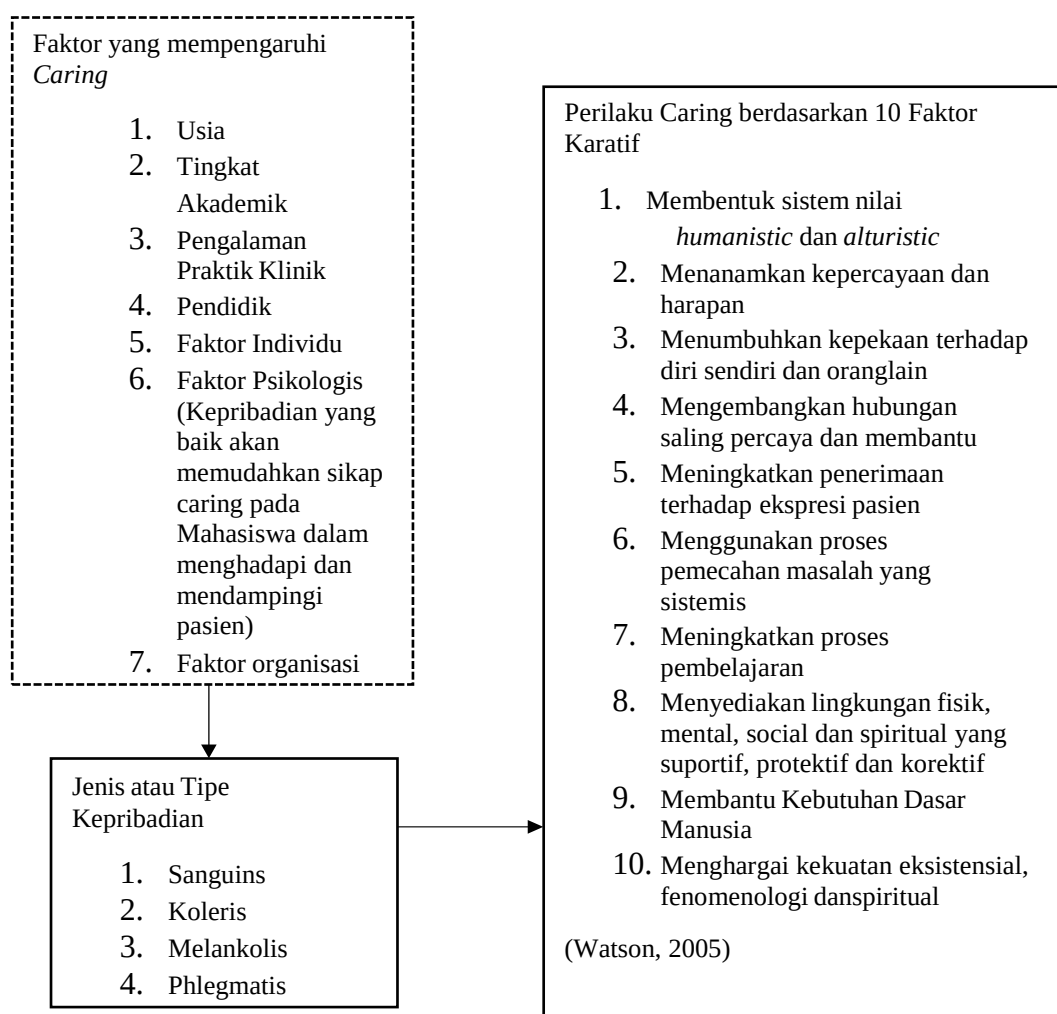
mengkategorikan faktor karatif dari teori Watson menjadi lima dimensi perilaku *caring*. CBI awalnya terdiri dari 75 item pertanyaan yang kemudian direvisi menjadi 42 item pertanyaan. CBI menggunakan 4 poin skala Likert untuk mencatat respon *caring* (Watson, 2009).

BAB 3

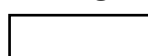
KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

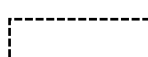
Kerangka konsep merupakan konsep yang dipakai sebagai landasan berpikir dalam kegiatan ilmu, cara penyusunannya dengan cara mengumpulkan semua sumber dan menyeleksi penelitian yang telah dipublikasikan, konsep atau teori, lalu mengidentifikasi dan mendefinisikan semua variabel riset, mengkategorikan ke dalam kelompok (Nursalam, 2017).



Keterangan:



: Diteliti



: Tidak Diteliti



: Berpengaruh

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Teori

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis terbagi menjadi dua tipe yaitu hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang digunakan untuk mengukur statistik dan interpretasi hasil statistic, sedangkan H_a adalah hipotesis penelitian yang menyatakan adanya suatu hubungan, pengaruh dan perbedaan antara dua variable atau lebih variable (Nursalam, 2020)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Ada hubungan antara Tipe Kepribadian dengan Sikap *Caring* Mahasiswa Keperawatan

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggambarkan adanya suatu hubungan antar variabel. Penelitian ini dikatakan pendekatan kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dengan rancangan korelasional (hubungan).

Desain penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu waktu (Nursalam, 2017). Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pembuktian tentang hubungan antar variabel yang mempengaruhi tingkat Tipe Kepribadian (Y) dengan Sikap *Caring* (X) pada Mahasiswa Keperawatan.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah subjek seperti manusia, klien yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Ners Ilmu Keperawatan di Universitas dr. Soebandi Jember yang keseluruhan berjumlah 116 Mahasiswa.

4.2.2 Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Besar sampel dapat

ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Sujarweni, 2014):

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{106}{1+106 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{106}{1,265}$$

$$n = 83 \text{ Sampel}$$

Keterangan :

n = Besar sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi

e = nilai margin of *error* (besar kesalahan) (5% = 0,05)

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini menggunakan *Probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap untuk atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* yang dimana merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan dengan memperhatikan sastra atau kedudukan subjek (seseorang) yang ada dalam populasi tersebut.

Untuk menghindari bias hasil penelitian, maka ditetapkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2017). Kriteria sampel dalam hal ini meliputi

1) Kriteria Inklusi

Mahasiswa aktif Program Studi Ners Angkatan 2018 Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi yang sedang praktik.

2) Kriteria Eksklusi

Mahasiswa Program Studi Ners yang sedang cuti, tidak bisa mengikuti kuliah, Mahasiswa yang sudah alumni dan mahasiswa yang terkena Drop Out.

4.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau memanipulasi suatu penelitian dan konsep yang dituju harus bersifat konkret dan secara langsung dapat diukur (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel yang terdapat di dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Variabel Independen : Tipe Kepribadian
- b. Variabel Dependen : Sikap *Caring* Mahasiswa Keperawatan

4.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas dr. Soebandi secara online dan sebagian secara offline menggunakan kuisisioner yang dibagikan pada Mahasiswa Program Studi Ners Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Dr. Soebandi Jember. Pemilihan penelitian ini didasarkan

pada fenomena dan kondisi saat ini dimana banyaknya Sikap *Caring* Mahasiswa yang kurang.

4.5 Waktu Penelitian

Proses penelitian ini akan dimulai pada bulan September 2023 sampai Oktober 2023 pada Mahasiswa Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Dr. Soebandi Jember yang mencangkup kegiatan pengambilan data dan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan uji etik dari pihak Universitas dr. Soebandi.

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pedoman bagi peneliti untuk mengukur suatu variabel penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan menghindarkan perbaikan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Notoatmodjo, 2012)

Tabel 4.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Independen: Tipe Kepribadian	Tipe kepribadian merupakan suatu sifat perilaku, emosi serta pemikiran yang dimiliki individu dan bersifat khas sebagai kebutuhan untuk beradaptasi dalam menjalani lingkungan sosial yang dapat diperoleh dari aspek sosial dan biologis	Kuisisioner Tipe Kepribadian yang terdiri dari 40 pertanyaan	Nominal	Hasil yang didapat: 1= Sanguins 2= Koleris 3= Melankolis 4= Phlegmantis

Variabel	Kecenderungan	Kuisisioner	<i>Caring</i>	Ordinal	Hasil yang didapat:
Dependen:	mahasiswa dalam	<i>Behaviors</i>			1= Perilaku <i>caring</i>
Sikap	<i>Caring</i> menerapkan	<i>Inventory I</i> yang			baik
Mahasiswa	perilaku yang menunjukkan perhatian, perasaan empati dan menyayangi orang lain, merasa dan memiliki hubungan saat berinteraksi dengan pasien yang didasari oleh keinginan menolong serta membantu pasien dalam memenuhi kebutuhan selama masa sakit.	dibuat oleh Wolf (1994) dan telah diterjemahkan oleh Respati (2012) yang terdiri dari 42 pernyataan, diukur menggunakan skala <i>likert</i> dengan 4 kemungkinan yaitu: 4: Sangat Setuju 3: Setuju 2: Tidak Setuju 1: Sangat Tidak Setuju			2= Perilaku <i>caring</i> cukup 3= Perilaku <i>caring</i> kurang

4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data secara format kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner mengenai Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap *Caring* Mahasiswa Program Studi Ners Ilmu Keperawatan di Universitas dr. Soebandi.

- 1) Penilaian yang dapat digunakan dalam mengukur tipe kepribadian pada teori *Hippocrates* dan *Galenus* yaitu menggunakan instrumen penilaian yang dibuat oleh *Florence Littauer* dalam buku *Personality Plus*. Pertanyaan dalam kuesioner berbentuk pilihan ganda yang memiliki empat sub konsep karakteristik dari koleris, melankolis, phlegmatis, dan sanguinis dalam 40 pernyataan. Kuesioner diisi oleh setiap responden dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan dirinya, kemudian hasil dari jawaban responden dicocokkan

dengan lembar penilaian tipe kepribadian lalu dijumlahkan semua jawaban responden. Kecenderungan dari tipe kepribadian responden dilihat dari nilai tertinggi dari total keseluruhan jawaban pertanyaan (Littauer, 2011)

- 2) Kuisisioner *Caring Bahaviours Inventory* dari Wolf (1994 dalam Murphy et al, 2009) yang diubah bahasanya menjadi bahasa Indonesia dalam penelitian yang dilakukan oleh Respati (2012). Kuesioner ini menampilkan pernyataan mengenai perilaku caring yang harus dimiliki oleh perawat. Pengukuran pada kuesioner B dilakukan dengan instrumen CBI menurut Wolf tahun 1994 yang menggunakan skala likert dimana: 1= sangat tidak setuju dengan pernyataan yang ada, 2= tidak setuju dengan pernyataan yang ada, 3= setuju dengan pernyataan yang ada, 4= sangat setuju dengan pernyataan yang ada

4.8 Teknik Pengumpulan Data

4.8.1 Pengumpulan Data

1) Data Primer

1. Tipe Kepribadian diukur dengan menggunakan kuesioner pada mahasiswa Program Studi Ners Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi. Pengambilan data melalui kuisisioner yang diberikan secara online dan sebagian secara offline kepada responden.
2. Sikap *Caring* Mahasiswa diukur dengan menggunakan kuesioner pada mahasiswa Program Studi Ners Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi. Pengambilan data melalui kuisisioner yang diberikan secara online dan sebagian secara offline pada

responden.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pengumpulannya tidak dilakukan oleh peneliti, tetapi diperoleh dari pihak lain. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil literatur dari tesis dan beberapa jurnal penelitian

4.8.2 Prosedur Pengumpulan Data

- 1) Peneliti membuat kuesioner atau menggunakan kuesioner yang telah ada sebagai alat pengumpulan data.
- 2) Kuesioner yang telah dimodifikasi kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya.
- 3) Peneliti meminta izin kepada pihak kampus untuk mengadakan penelitian.
- 4) Setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing dan koordinator mata kuliah dan pihak fakultas kemudian peneliti mulai mencari responden untuk membagikan kuesioner.
- 5) Peneliti mengadakan pendekatan kepada calon responden untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan dari penelitian, manfaat dan prosedur penelitian.
- 6) Sebelum pengisian kuesioner, peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara pengisiannya dan responden diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang tidak dimengerti.
- 7) Setelah responden memahami cara pengisian kuesioner, maka peneliti segera membagikan kuisisioner kepada responden yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian.
- 8) Setelah data terkumpul, peneliti segera melakukan pengolahan data dan

analisa data.

4.9 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

4.9.1 Pengolahan Data

Data yang diperoleh nantinya akan diolah menggunakan program komputer SPSS yang disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan penjelasan serta dianalisis untuk mengetahui hubungan sebab-akibat dari variabel independen dan variabel dependen. Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap (Notoatmodjo, 2012):

1) Editing (penyuntingan data)

Hasil data dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan. memungkinkan, maka data yang tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data missing”.

2) Coding (pengkodean)

Setelah data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “coding”, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Variabel Tipe Kepribadian

1: Sanguins

2: Koleris

3: Melankolis

4: Phlegmantis

2) Variabel *Caring* Mahasiswa

1: Baik

2: Cukup

3: Buruk

3) Karakteristik Mahasiswa Keperawatan

a. Umur

1: 21-23 tahun

2: 24-26 tahun

3: 27-30 tahun

b. Jenis Kelamin

1: Laki-laki

2: Perempuan

3) Data Entry (memasukkan data)

Data yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer. Dalam proses ini dituntut ketelitian dari orang yang melakukan “data entry” ini. Apabila tidak maka terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data.

4) Cleaning (pembersihan data)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (data cleaning).

4.9.2 Analisa Data

1) Analisa Data Univariat

Analisa data univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis data univariat ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat meliputi karakteristik responden yang terdiri dari usia dan jenis kelamin. Jenis kelamin dan usia disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase.

2) Analisa Data Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat tersebut, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang diduga adanya hubungan atau korelasi dengan menggunakan uji statistik (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian dengan sikap *caring* mahasiswa keperawatan. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji korelasi antar variabel ialah dengan menggunakan uji korelasional *Spearman rank* dan menghitung koefisien korelasi. Uji korelasi *spearman* bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang berdata ordinal.

Untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikan dan seberapa besar hubungannya dapat dilihat dari nilai r . Untuk mengetahui kebermaknaan dari hasil pengujian tersebut dapat dilihat dari nilai sig kemudian dibandingkan dengan nilai α yaitu

0.05 atau 5%. Dengan hipotesis sebagai berikut:

Jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima.

Jika $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak.

Untuk mengetahui arah hubungan baik hubungan positif maupun hubungan negatif, maka dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi. Jika positif (berbanding lurus) berarti terdapat hubungan yang positif, artinya apabila variabel bebas tinggi maka variabel terikatnya juga akan tinggi atau baik. Sebaliknya jika hubungan negatif (berbanding terbalik) maka hubungan keduanya negatif. Nilai kekuatan hubungan adalah berkisar dari 0 s.d 1, sedangkan menurut Colton kekuatan hubungan dibagi menjadi empat (Sujarweni, 2014), yaitu :

$r = 0-0.25$: hubungan lemah

$r = 0.26-0.50$: hubungan sedang

$r = 0.51-0.75$: hubungan kuat

$r = 0.76-1$: hubungan sangat kuat

4.10 Etika Penelitian

Prinsip etika diterapkan dalam kegiatan penelitian mulai dari penyusunan proposal hingga publikasi karya penelitian (Notoadmojo, 2018).

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi responden)

Bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Diberikan pada responden yang akan diteliti yang memenuhi inklusi.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti ini tidak menuliskan nama responden secara lengkap, tetapi hanya mencantumkan inisial, hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk menghargai privasi responden.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan setiap responden yang terlibat, baik dari hasil penelitian yang telah dilakukan, informasi maupun masalah lainnya. Peneliti tidak menampilkan informasi pribadi mengenai responden.

4. *Ethical Clearance*

Prosedur etik dalam penelitian ini yaitu sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengajukan prosedur penelitian ke komisi etik Universitas dr. Soebandi Jember. Keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup untuk menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Pada bab lima ini peneliti akan menguraikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada bulan September 2023 dan akan di sajikan dalam bentuk data umum dan data khusus sebagai berikut :

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Universitas dr. Soebandi Jember yang terletak di Jl. Dr. Soebandi No. 99, Cangkring, Patrang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68111 menjadi salah satu Universitas Swasta yang berada di Jember. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Ners angkatan 2018 yang sedang praktik di Rumah Sakit yang berjumlah 116 orang pada bulan September 2023. Terdapat 11 stase, adapun beberapa stase Ners yang ada di Universitas dr. Soebandi yaitu Keperawatan Keluarga dan Komunitas, Rural Nursing Komplementer, Keperawatan Dasar, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Anak, Keperawatan Gerontik, Manajemen Keperawatan, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Gawat Darurat, Keperawatan Kesehatan Jiwa, Rural Nursing.

5.2 Data Umum Responden

5.2.1 Karakteristik Responden

Tabel 5.1 Gambaran Karakteristik Jenis Kelamin Responden Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Universitas dr. Soebandi Jember Tahun 2023

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	22	26,5
Perempuan	61	73,5
Total	83	100.0

Berdasarkan data pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin, pada 83 responden paling banyak adalah responden perempuan daripada responden laki-laki yaitu sebanyak 61 responden (73,5%)

Tabel 5.2 Gambaran Karakteristik Jenis Kelamin Responden Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Universitas dr. Soebandi Jember Tahun 2023

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
21-23	51	61,4
24-26	32	38,6
27-30	0	0
Total	83	100.0

Berdasarkan data pada tabel 5.2 menunjukkan karakteristik umur, dari 83 responden didapatkan bahwa responden terbanyak yaitu pada kisaran umur 21-23 tahun sebanyak 51 responden (61,4%)

5.3 Data Khusus

5.3.1 Tipe Kepribadian yang dimiliki Mahasiswa

Penilaian Tipe Kepribadian pada responden yang telah dilakukan menggunakan kuesioner Tipe Kepribadian yang telah di uji validitasnya.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi berdasarkan Tipe Kepribadian responden Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Universitas dr. Soebandi Jember Tahun 2023

Tipe Kepribadian	Frekuensi	Persentase (%)
Sanguins	32	37,8
Koleris	23	28,0
Melankolis	12	13,4
Phlegmantis	16	19,5
Total	83	100.0

Berdasarkan data pada tabel 5.3 menunjukkan hasil bahwa Tipe Kepribadian yang dimiliki responden yaitu hampir setengahnya (37,8%) adalah Tipe Kepribadian Sanguins dari 32 responden. Penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Keperawatan paling banyak memiliki Tipe Kepribadian Sanguins.

5.3.2 *Caring* Mahasiswa dalam melakukan pelayanan pada pasien

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi berdasarkan *Caring* responden Mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Universitas dr. Soebandi Jember Tahun 2023

<i>Caring</i>	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	74	89,2
Cukup	5	6,0
Buruk	4	4,8
Total	83	100,0

Berdasarkan data pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa *caring* Mahasiswa Ners didominasi oleh responden yang memiliki kategori baik sebanyak 74 responden dengan persentase 89,2% yang artinya hampir seluruhnya Mahasiswa Ners memiliki *caring* yang baik.

5.3.3 Hubungan Tipe Kepribadian Mahasiswa Keperawatan dengan Sikap *Caring* Mahasiswa Keperawatan

Analisis yang digunakan adalah analisis korelasi uji *Spearman-Rank*, hasil analisis yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 5.5 Hubungan Tipe Kepribadian Mahasiswa Keperawatan dengan Sikap *Caring* Mahasiswa Keperawatan Tahun 2023

Tipe Kepribadian	<i>Caring</i>			Total
	Baik	Cukup	Kurang	
Sanguins	29	2	2	33
Koleris	22	0	1	23
Melankolis	10	1	0	11
Phlegmantis	12	3	1	16
<i>Spearman rho r = 0,529</i>				
<i>p. value 0,004</i>				

Tabel 5.5 menunjukkan hasil yang signifikan antara hubungan tipe kepribadian dengan sikap *caring* mahasiswa keperawatan. Berdasarkan uji statistik *Spearman Rho* menunjukkan nilai signifikan $p = 0,004$ yang menunjukkan value kurang dari alfa yang artinya adanya hubungan tipe kepribadian dengan sikap *caring* mahasiswa keperawatan dengan nilai uji

korelasi (r) 0,529. Nilai (r) = 0,529 menunjukkan arah korelasi positif dengan menunjukkan tingkat korelasi kuat antara tipe kepribadian dengan sikap *caring* Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Universitas dr. Soebandi Jember.

BAB 6

PEMBAHASAN

6.1 Tipe Kepribadian pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas dr. Soebandi Jember

Dari hasil penelitian tipe kepribadian pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas dr. Soebandi menunjukkan Tipe Kepribadian paling banyak yang dimiliki responden yaitu Tipe Kepribadian Sanguinis yaitu sebanyak 32 responden (37,8%), Tipe Kepribadian Koleris sebanyak 23 responden (28,0%), Tipe Kepribadian Melankolis sebanyak 12 responden (13,4%), Tipe Kepribadian Phlegmantis sebanyak 16 responden (19,5).

Tipe Kepribadian adalah sifat yang membedakan seseorang dengan orang lain adalah kepribadian. Kepribadian merupakan ciri khas yang dimiliki oleh seseorang (Ghazali, 2016). Kepribadian merupakan perpaduan antara pikiran, perilaku dan perasaan yang dimiliki seseorang untuk beradaptasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Menurut teori Skinner dalam Rosyidi (2015), kepribadian dapat dipahami dengan mempertimbangkan tingkah laku dalam hubungannya yang terus menerus dengan lingkungannya.

Kehidupan terus menerus dihadapkan dengan situasi eksternal yang baru dan organisme harus belajar merespon situasi baru itu dengan memakai respon lama atau memakai respon yang baru dipelajari untuk beradaptasi dalam lingkungan yang baru (Rosyidi, 2015). Menurut pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa kepribadian merupakan suatu sifat perilaku, emosi serta pemikiran yang dimiliki individu dan bersifat khas sebagai kebutuhan untuk beradaptasi dalam menjalani lingkungan sosial yang dapat diperoleh dari aspek sosial dan biologis.

Dari hasil penelitian, Mahasiswa Program Studi Ners di Universitas dr. Soebandi Sebagian besar mempunyai kepribadian sanguins. Tipe kepribadian ini cenderung memiliki karakter yang optimis, percaya diri dan banyak bicara. Selain itu tipe kepribadian ini dalam kehidupan sosialnya cenderung lebih mudah bergaul dan akrab walau dengan orang-orang yang baru dikenalnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi tipe kepribadian adalah jenis kelamin dan usia. Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tipe kepribadian karena mahasiswa perempuan cenderung memiliki kepribadian yang emosional dibandingkan laki-laki. Usia juga berpengaruh terhadap kepribadian karena dengan bertambahnya usia maka pola pikir seseorang juga akan berubah.

6.2 Sikap Caring pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas dr. Soebandi Jember

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas dr. Soebandi Jember tentang *caring* diketahui dari 83 responden menunjukkan bahwa 74 responden dengan persentase 89,2% sebagian besar Mahasiswa Ners memiliki *caring* yang baik, 5 responden dengan persentase 6,0% sebagian kecil memiliki *caring* yang cukup dan 4 responden dengan persentase (4,8%) sebagian kecil memiliki *caring* yang kurang.

Caring adalah suatu hubungan maupun proses antara seorang pemberi asuhan (perawat) dan klien untuk meningkatkan suatu kepedulian demi terciptanya suatu kondisi klien yang baik (Teting, 2018). Menurut bahasa, istilah *caring* diartikan sebagai tindakan kepedulian. Secara umum diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berdedikasi untuk orang lain, *caring*

merupakan pengawasan dengan waspada, serta suatu perasaan empati kepada orang lain dan perasaan cinta atau menyayangi. *Caring* merupakan esensi dari keperawatan yang membedakan perawat dengan profesi kesehatan lain (Watson, 2009).

Dari hasil penelitian, Mahasiswa Program Studi Ners di Universitas dr. Soebandi sebagian kecil masih terdapat responden yang memiliki sikap *caring* yang kurang. Mahasiswa dengan sikap *caring* yang kurang akan cenderung lebih pasif dalam menghadapi pasien. Hal ini menyebabkan tidak terciptanya hubungan yang baik antara Mahasiswa dengan pasien yang mengakibatkan tidak terjalinnya kerja sama yang baik saat mahasiswa melakukan tindakan medis kepada pasien.

Mahasiswa yang memiliki sikap *caring* yang baik akan melakukan tindakan keperawatan dengan baik. Karena Mahasiswa dengan *caring* yang baik cenderung lebih aktif dan *care* saat bersama pasien. Salah satu faktor yang mempengaruhi *caring* seseorang adalah jenis kelamin. Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap *caring* mahasiswa keperawatan karena mahasiswa perempuan cenderung lebih caring kepada pasien dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Usia yang lebih muda memiliki *caring* yang lebih tinggi. (Murphy et al.) berpendapat bahwa mahasiswa dengan usia yang lebih muda memiliki kepercayaan dan nilai-nilai yang sama seperti orang awam memandang tentang bagaimana *caring* yang harus dimiliki oleh perawat.

6.3 Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan

Dari penelitian ini didapatkan hubungan antara tipe kepribadian

dengan sikap *caring* mahasiswa keperawatan. Berdasarkan uji statistik yang sudah dilakukan pada penelitian dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* didapatkan hasil uji statistik $p = 0,529$ dengan nilai p value atau P value $0,004 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan sikap *caring* mahasiswa keperawatan. Hasil penelitian juga menunjukkan tingkat korelasi yang kuat sehingga bisa disimpulkan bahwa semakin baik tipe kepribadian mahasiswa maka semakin baik pula *caring* mahasiswa dalam melayani pasien.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Ners di Universitas dr. Soebandi, didapatkan hasil yaitu Tipe Kepribadian Sanguins memiliki sikap *caring* yang paling baik dengan total sebanyak 29 responden. Tipe Kepribadian Koleris menyusul dengan *caring* baik sebanyak 22 responden. Tipe kepribadian phlegmantis dengan *caring* baik sebanyak 12 responden. Tipe Kepribadian melankolis dengan *caring* baik sebanyak 10 responden. Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwasannya masing-masing tipe kepribadian mempunyai sikap *caring* yang sama baiknya.

Setiap kepribadian mempunyai karakter yang menonjol seperti diantaranya tipe kepribadian Sanguins, memiliki karakter optimis, percaya diri, banyak bicara. Saat Mahasiswa akan terjun menjadi perawat, tipe kepribadian ini yang banyak dibutuhkan. Karena perawat harus mempunyai karakter yang optimis dan percaya diri dalam menghadapi pasien. Apabila perawat saja tidak mempunyai sifat yang optimis dan percaya diri, pasien akan menjadi ragu dan tidak percaya kepada perawat. Akibatnya, tidak terjalin hubungan yang baik antara perawat dengan pasien.

Kemudian karakter banyak bicara dalam menghadapi pasien juga sangat dibutuhkan. Dikarenakan kebanyakan perawat yang memiliki karakter tersebut dapat dengan mudah dekat dengan pasien dan bisa menjalin hubungan yang baik sehingga pasien bisa percaya dengan perawat saat melakukan tindakan medis.

Tipe kepribadian Melankholis, memiliki karakter yaitu analitis, terperinci, perfeksionis. Tipe kepribadian Kholeris, memiliki karakter yaitu berani, banyak inisiatif (usaha), semangat. Dan tipe kepribadian Phlegmatis, memiliki karakter yang cenderung teratur atau tertib dan konsisten. Setiap mahasiswa keperawatan harus mempunyai masing-masing dari tipe kepribadian tersebut.

Perilaku *caring* mahasiswa dukungan dalam memberikan proses keperawatan (Suprajitno et al., 2020). Mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan terkadang kurang baik dalam berinteraksi terhadap pasien, hal ini disebabkan karena tipe kepribadian seorang mahasiswa kurang memberikan perilaku *caring* pada pasien. Mahasiswa perlu memiliki kepribadian yang baik dan juga perilaku *caring*, agar mampu memenuhi kebutuhan pasien pada saat proses penyembuhan.

Perilaku *caring* dari seorang perawat di pengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor individu yang terdiri dari kemampuan dan keterampilan latar belakang pendidikan, faktor psikologis yang terdiri dari sikap kepribadian dan motivasi, faktor organisasi yang terdiri dari sumber daya kepemimpinan imbalan struktur dan desain pekerjaanya. Praktik *caring* juga sangat penting untuk tumbuh kembang, memperbaiki atau meningkatkan kondisi atau cara hidup manusia. Jika perawat tersebut memiliki sikap *caring* yang tidak baik maka asuhan keperawatan yang diberikan oleh perawat tidak berjalan dengan baik, pasien akan merasa

tidak di peduliakan atau merasa pelayanan tidak memuaskan.

Pasien merupakan faktor yang sangat penting untuk mengevaluasi mutu pelayanan kesehatan yang dilakukan perawat di rumah sakit dan kosep *caring* perawat adalah salah satu aspek yang berhubungan dengan pelayanan keperawatan, karena *caring* mencakup hubungan antar manusia. Dalam sikap *caring* perawat dapat membangkitkan perasaan optimis, harapan, dan rasa percaya dan mengembangkan pengaruh perawatan dengan pasien secara efektif. Selain sikap *caring* perawat juga harus memiliki sifat kepribadian yang baik juga, di karenakan dengan kepribadian yang baik perawat mampu mengontrol perasaan dan emosinya ketika menghadapi seorang pasien.

Caring terdiri dua aspek yang perlu diketahui yaitu instrumental dan ekspersif yang akan mempengaruhi kepribadian perawat. Dimana instrumental mengidentifikasi perawatan khusus bagian fisik sedangkan ekspresif mengidentifikasi perawatan bagian kebutuhan psikososial dan emosional (Alshammari et al., 2018). Hal ini terkait dengan kepribadian seorang perawat dalam memberikan asuhan yang terbaik bagi pasien.

6.4 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan seperti responden dalam penelitian ini hanya ditujukan kepada Mahasiswa Program Studi Profesi Ners saja dimana pada saat pengambilan data juga mengalami keterbatasan. Keterbatasan yang dialami peneliti pada saat pengambilan data adalah dikarenakan Mahasiswa Program Studi Profesi Ners saat ini sedang melaksanakan praktek di Rumah Sakit yang tersebar di beberapa daerah menyebabkan penulis kesulitan saat membagikan kuisisioner. Penulis membagikan kuisisioner secara online yang

tidak semua Mahasiswa berkenan mengisi sehingga penulis harus menambah waktu lagi untuk menunggu. Di samping itu penulis melakukan penelitian secara offline yang dilakukan dengan *door to door* sambil menunggu jawaban kuisisioner yang dibagikan secara online. Sehingga waktu penelitian yang ditargetkan bisa beberapa hari saja menjadi 1 minggu lebih.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas dr. Soebandi Jember dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil data khusus didapatkan bahwa Tipe Kepribadian yang dimiliki dari 83 responden hampir setengahnya (37,8%) adalah Tipe Kepribadian Sanguins
2. Berdasarkan hasil data khusus didapatkan bahwa sikap *caring* yang dimiliki dari 83 responden (89,2%) hampir seluruhnya Mahasiswa Ners memiliki *caring* yang baik.
3. Terdapat hubungan yang kuat antara tipe kepribadian dengan sikap *caring* Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Universitas dr. Soebandi Jember

7.2 Saran

a. Bagi Responden

Bagi responden sebagai mahasiswa keperawatan disarankan agar lebih meningkatkan sikap *caring* kepada pasien. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan Mahasiswa tentang tipe kepribadian dengan sikap *caring*.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi sebagai contoh yang dapat diterapkan pada Dosen maupun Mahasiswa Keperawatan tentang tipe kepribadian dengan sikap *caring*.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas area penelitian dengan desain dan variabel dokumentasi secara keseluruhan, agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat. Dengan demikian, hasil penelitian selanjutnya dapat mengungkap lebih mendalam mengenai permasalahan dan dapat memberikan banyak manfaat bagi banyak pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2018). Teori model keperawatan. Universitas Muhammadiyah Malang PRESS, Malang.
- Arrohmah, M. (2017). Gambaran Penerapan 10 Faktor Karatif *Caring* Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Diponegoro Yang Telah Menjalani Praktik Klinik Di Rumah Sakit. Skripsi, 1–63.
- Adibulasyhar, M. (2019). Klasifikasi Karakteristik Kepribadian Manusia Berdasarkan Tipologi Hippocrates-Galenus menggunakan Metode FK-NN (pp. 6–21). Universitas Muhammadiyah Gresik. <http://eprints.umg.ac.id/802/>
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2018). Gambaran Perilaku *Caring* Perawat Di Puskesmas Dengan Rawat Inap Di Kabupaten Bandung. Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang, 3(2005), 103–111.
- Fernando, F., Sabathiny, P., & Pratasik, S. (2020). Perilaku *Caring* dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Profesi Ners Universitas Klabat. 2(2).
- Fitriati, A., Kamalah, A. D., Studi, M. P., Keperawatan, S., Muhammadiyah, U., Pekalongan, P., & Studi, D. P. (n.d.). *The Relationship between Personality Type and Caring behavioramong ascossiate Nurses at Muhammadiyah Pekajangan Hospital, Pekalongan Regency.*
- Hasanah, Y. R., Nugroho, S., & Praningrum. (2021). Pengaruh Kepribadian Dan Motivasi Terhadap Perilaku *Caring* Perawat Di Rsud Kabupaten Kaur. *Student Journal of Business and Management (SJBm)*, 350–380.
- Ii, B. A. B. (2011). Faktor-Faktor yang, Rizki Dwi Ananda Zakia, Fakultas Ilmu

- Kesehatan *UMP*, 2018.13–44.
- Ningrum, S. (2019). Penerapan Prinsip *Caring* Di Gwat Darurat Atau Bencana Dan *Caring* Di uang Rawat Inap. July, 1–23.
- Notoatmodjo, S.(2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
(P.P. Lestari,Ed.) (Edisi 4). Jakarta : Salemba Medika
- Pangestika, L. T., Setiyawan, & Suparmanto, G. (2021). Hubungan *The Big Five Personality Traits* Perawat dengan Perilaku *Caring* Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Universitas Kusuma Husada Surakarta,30,1–12.
- Pardede, J. A. (2020). Konsep *Caring* Dalam Keperawatan : Pendekatan Teori Jean Watson. *Osfprefprints*, 1–6.
- Permenkes No.43 Tahun 2019. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Pradana, F. A. (2019). Hubungan Beban Kerja Akademik, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional serta Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku *Caring* Mahasiswa Profesi Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Penelitian Korelasional (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Ria, astuti tri. (2016). Konseptual, A Deskripsi Hippocrates-galenus, Tipe Kepribadian Tipologi. Deskripsi Kemampu Pemecahan Masalah, 7–20.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
Bandung:Alfabeta
- Sujarweni. (2014). *Metode Penelitian Legkap, Praktis, dan Mudah Dipahami.f*.

Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sumarni, T., Hikmanti, A., & Kesehatan, F. (2021). Tipe Kepribadian dan Perilaku *Caring* Mahasiswa Sarjana Keperawatan di Universitas Harapan Bangsa. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1).

Suwirna Afrini. (2019). Fakultas Keperawatan Universitas Andalas 2019. Gambaran Perilaku *Caring* Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. M. Djamil Padang Tahun 2019, 100.

Terhadap, H. T. K., Sosial, K., Remaja, P., Pudu, K. P., Mandau, K., Rahayu, E. V. I P., Bimbingan, P., Islam, K., Dakwah, F., Komunikasi, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2022). *No. 5463/BKI-D/SD-S1/2022. 5463.*

LAMPIRAN 1

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Telah mendapatkan keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul “**Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan**”.
2. Tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian.
3. Hak untuk mengundurkan diri.

Setelah mendapatkan kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu saya **bersedia/tidak bersedia*)** secara sukarela untuk menjadi subjek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa paksaan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Jember,2023

Peneliti

Responden

(Luthfia Putri Salsabila)

()

*) coret salah satu

LAMPIRAN 2**SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luthfia Putri Salsabila

NIM 19010083

Saya adalah mahasiswa Universitas dr.Soebandi Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang akan melakukan penelitian tentang “**Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap *Caring* Mahasiswa Keperawatan**”.

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, maka dengan ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu menjadi responden. Semua informasi dan identitas responden akan dirahasiakan dan hanya untuk kepentingan penelitian. Saya mohon kepada Bapak/Ibu untuk menjadi responden dan menjawab lembar kuesioner dengan sejujurnya. Apabila dalam penelitian ini Bapak/Ibu merasa tidak nyaman dengan kegiatan yang akan dilakukan, maka Bapak/Ibu dapat mengundurkan diri.

Jember,2023

Peneliti

Luthfia Putri Salsabila

NIM.19010083

LAMPIRAN 3

Kuisisioner Tipe Kepribadian Tipologi Hippocrates-Galenus

Nama :

Kelas :

KUISISIONER TIPE KEPRIBADIAN

Petunjuk pengerjaan :

- 1) Setiap baris terdapat empat kata yang menggambarkan kepribadian anda.
- 2) Pilihlah **salah satu** Definisi Kata Kepribadian pada setiap nomor yang **paling sesuai** dengan kepribadian anda.
- 3) Berilah tanda silang (**X**) pada huruf a, b, c atau d sesuai dengan opsi yang anda pilih sebelumnya pada Definisi Kata Kepribadian tersebut.
- 4) Selanjutnya, **hitung dan tuliskan** jumlah huruf a, b, c dan d yang telah kamu beri tanda silang (**X**) pada tabel Kesimpulan.

No.	Definisi Kata Kepribadian
1.	a. Saya suka berkomunikasi melalui gerakan tubuh seperti isyarat tangan, lengan, dan mimik wajah. b. Saya suka melakukan hal baru dan berani untuk bertekad menguasainya. c. Saya suka menyelidiki hal-hal yang logis. d. Saya mudah menyesuaikan diri dalam setiap situasi.
2.	a. Saya mempunyai selera humor yang baik. b. Saya meyakinkan orang dengan logika dan fakta bukan dengan daya tarik pribadi atau kekuasaan. c. Saya suka melakukan suatu pekerjaan sampai selesai sebelum melakukan pekerjaan yang lain. d. Saya tidak mudah terganggu dan bersikap tenang, serta menghindari segala bentuk kekacauan.
3.	a. Saya menganggap orang lain sebagai hiburan bukan sebagai tantangan. b. Saya yakin dengan cara saya sendiri dan berkemauan keras untuk mencapai apa yang saya inginkan. c. Saya bersedia mengorbankan diri sendiri untuk memenuhi kebutuhan orang lain. d. Saya mudah menerima pendapat orang lain tanpa perlu banyak mengemukakan pendapat saya sendiri.
4.	a. Saya bisa meyakinkan orang lain dengan kepribadian saya tanpa memperdulikan fakta yang ada.

No.

Definisi Kata Kepribadian

	b. Saya suka mengubah situasi atau suatu kejadian menjadi kompetisi dan berusaha untuk memenangkannya. c. Saya menghargai kebutuhan dan perasaan orang lain. d. Saya jarang memperlihatkan perasaan emosional saya.
5.	a. Saya suka memberi rangsang kepada orang lain agar merasa senang. b. Saya dapat bertindak dengan cepat dan tepat dalam segala situasi. c. Saya memperlakukan orang lain dengan rasa hormat dan penuh penghargaan. d. Saya mengendalikan diri untuk tidak menunjukkan emosi dan antusiasme.
6.	a. Saya penuh semangat dan gairah. b. Saya orang yang mandiri yang sepenuhnya mengandalkan kemampuan saya sendiri. c. Saya sangat peduli terhadap diri sendiri dan orang lain. d. Saya mudah menerima berbagai macam situasi atau keadaan.
7.	a. Saya mampu memaksa orang lain untuk mengikuti suatu kegiatan dengan daya tarik pribadi saya. b. Saya merasa semua pekerjaan akan selesai dengan baik jika saya yang memimpin. c. Saya lebih suka terlibat dalam tahap perencanaan dan hasil akhir dari suatu proyek daripada melaksanakan proyek tersebut. d. Saya adalah orang yang sabar dan toleransi.
8.	a. Saya lebih suka melakukan suatu hal dengan spontan atau tanpa merencanakan terlebih dahulu. b. Saya adalah orang yang yakin dan teguh pendirian. c. Saya lebih suka membuat rencana terlebih dahulu sebelum melakukan suatu hal. d. Saya adalah orang yang pendiam dan tidak mudah larut dalam pembicaraan.
9.	a. Saya adalah orang yang selalu berpengharapan baik terhadap semua hal. b. Saya lebih suka berbicara secara terang-terangan dan apa adanya. c. Saya suka mengatur segalanya sesuai dengan metode yang tepat dan sistematis. d. Saya mudah menerima dan melakukan suatu hal berdasarkan saran orang lain.
10.	a. Saya mempunyai selera humor yang baik dan bisa membuat cerita yang lucu dari suatu peristiwa. b. Saya adalah orang yang berwibawa dan menyebabkan orang lain ragu untuk menentang saya c. Saya adalah orang yang konsisten, bisa diandalkan dan setia d. Saya lebih suka menanggapi suatu percakapan daripada memulainya

No.

Definisi Kata Kepribadian

11.	a. Saya adalah orang yang menyenangkan untuk dijadikan sebagai teman. b. Saya adalah orang yang berani mengambil resiko dan pemberani. c. Saya lebih suka melakukan suatu hal yang membutuhkan ketelitian dan terperinci seperti bidang matematika, kesenian dan lainnya. d. Saya berusaha untuk bijak dan tidak menyinngung perasaan apabila berurusan dengan orang lain.
12.	a. Saya adalah orang yang konsisten mempunyai semangat yang tinggi dan mengajak orang lain untuk bahagia. b. Saya yakin dengan kemampuan dan kesuksesan saya sendiri. c. Saya tertarik dengan hal yang berkaitan dengan intelektual dan artistik seperti teater, balet dan lainnya. d. Saya adalah orang yang menyenangkan dan mampu bersikap sesuai dengan yang diharapkan orang lain (tidak melakukan hal yang berlawanan).
13.	a. Saya mampu memotivasi dan membuat orang lain untuk bekerja, terlibat dan mengikuti suatu kegiatan. b. Saya adalah orang yang mandiri, percaya diri dan tidak terlalu memerlukan bantuan orang lain. c. Saya adalah orang yang merasa perlu untuk membuat sesuatu menjadi sempurna dan memenuhi standar. d. Saya adalah orang yang menyenangkan dan tidak pernah melakukan pelanggaran atau sesuatu yang membuat orang lain tidak.
14.	a. Saya mengungkapkan perasaan terutama kasih sayang dengan terbuka dan tidak ragu untuk menyentuh lawan bicara. b. Saya mampu membuat penilaian dengan cepat dan tepat. c. Saya mampu menilai diri sendiri (introspeksi) tanpa mengungkapkannya kepada orang lain. d. Saya mempunyai rasa humor memunculkan kalimat-kalimat singkat namun menyindir tajam (sarkasme).
15.	a. Saya menyukai keramaian seperti pesta dan tidak menganggap orang lain sebagai orang asing. b. Saya aktif dalam berbagai kegiatan dan sulit untuk hanya berdiam diri tidak melakukan apapun. c. Saya menikmati dan mengapresiasi musik sebagai suatu karya seni bukan sekedar pertunjukan atau hiburan. d. Saya lebih sering menjadi penengah dalam pertikaian untuk menghindari konflik.
16.	a. Saya suka terus-menerus berbicara, menceritakan hal lucu dan menghibur orang lain. b. Saya adalah orang yang keras kepala dan tangguh serta tidak akan menyerah sampai tujuan tercapai.

No.

Definisi Kata Kepribadian

c.	Saya adalah orang yang mengingat kejadian yang istimewa dan cepat menanggapi.
d.	Saya mudah menerima pemikiran dan pendapat orang lain tanpa perlu mengubah atau tidak setuju dengan pendapat tersebut.

17.	a. Saya adalah orang yang kuat dan penuh semangat. b. Saya terdorong untuk menjadi pemimpin dan sulit untuk mempercayai orang lain untuk melakukan suatu pekerjaan yang sama baiknya dengan yang saya lakukan. c. Saya adalah orang yang setia terhadap seseorang, pemikiran maupun pekerjaan. d. Saya adalah pendengar yang baik.
18.	a. Saya adalah orang yang ceria dan menjadi pusat perhatian. b. Saya memegang kepemimpinan dan berharap orang lain mengikutinya. c. Saya suka membuat daftar maupun grafik untuk mengatur kehidupan. d. Saya adalah orang mudah puas terhadap apa yang dimiliki dan jarang untuk iri terhadap orang lain.
19.	a. Saya pandai menghidupkan suasana. b. Saya suka bekerja dan sulit untuk beristirahat. c. Saya orang yang menginginkan kesempurnaan dalam setiap hal. d. Saya adalah orang yang terbuka dan mudah diajak bergaul.
20.	a. Saya adalah orang dengan penuh semangat. b. Saya tidak mudah takut dan berani melangkah ke depan. c. Saya adalah orang yang rendah hati dan berperilaku sesuai dengan aturan yang berlaku. d. Saya mempunyai kepribadian yang stabil dan selalu mengambil jalan tengah.
21.	a. Saya suka pamer, bersuara keras dan menarik perhatian. b. Saya sering memerintah dan mendominasi. c. Saya sering merasa rendah diri. d. Saya jarang memperlihatkan ekspresi wajah atau emosi.
22.	a. Saya kurang disiplin atau kurang teratur dalam menjalani hidup. b. Saya sulit untuk merasakan masalah orang lain (kurang bersimpati terhadap orang lain). c. Saya sulit untuk memaafkan dan melupakan sakit hati. d. Saya sering merasa tidak bergairah atau menganggap sesuatu tidak akan berhasil.
23.	a. Saya sering mengulang-ngulang cerita dan selalu ingin berbicara terus-menerus. b. Saya sulit menerima pendapat orang lain. c. Saya mudah memendam rasa tidak senang karena tersinggung tentang suatu kejadian yang sudah terjadi atau yang masih berada dalam pikiran.

No.	Definisi Kata Kepribadian
	d. Saya tidak ingin terlibat dalam suatu kegiatan apabila hal tersebut sulit atau rumit.

24.	a. Saya punya daya ingat yang lemah (pelupa) dikarenakan kurang disiplin dan tidak suka mengingat hal yang tidak menyenangkan. b. Saya suka berkata terus terang dan mengatakakan apa yang ada di pikiran dan perasaan saya. c. Saya suka mempermasalahkan hal-hal sepele dan memperhatikan detail yang tidak penting. d. Saya sering merasa ketakutan, khawatir dan gelisah.
25.	a. Saya lebih suka berbicara daripada mendengarkan. b. Saya kurang sabar dan tidak suka menunggu. c. Saya sering merasa gelisah dan kurang nyaman. d. Saya sulit untuk membuat suatu keputusan.
26.	a. Saya bisa merasa senang sesaat dan kemudian merasa sedih. b. Saya sulit untuk mengungkapkan rasa sayang baik secara fisik maupun lisan. c. Saya sering menuntut kesempurnaan dan hal tersebut membuat saya dijauhi orang lain. d. Saya tidak tertarik pada pergaulan, kelompok dan kehidupan orang lain.
27.	a. Saya tidak mempunyai cara yang tetap (konsisten) dalam melakukan suatu hal. b. Saya adalah orang yang keras kepala. c. Saya menetapkan standar yang tinggi dalam segala hal sehingga orang lain sulit membuat saya puas. d. Saya adalah orang yang lamban dan sulit untuk terlibat dalam suatu kegiatan.
28.	a. Saya mengizinkan orang lain berbuat sesukanya agar saya terhindar dari pertengkaran. b. Saya menganggap diri saya selalu benar dan orang yang paling tepat melakukan suatu tugas. c. Saya sering melihat sisi buruk dari suatu hal terlebih dahulu. d. Saya orang yang biasa saja dan hampir tidak menunjukkan emosi.
29.	a. Saya kekanak-kanakan yaitu mudah marah namun juga mudah melupakannya. b. Saya sering berdebat karena merasa diri saya benar tanpa memerdulikan keadaan yang terjadi. c. Saya mudah merasa terasing dari orang lain karena merasa takut bahwa orang lain tidak senang terhadap saya d. Saya tidak suka menetapkan tujuan terlebih dahulu
30.	a. Saya mempunyai pemikiran yang sederhana dan seperti anak-anak. b. Saya sering merasa gelisah. c. Saya sering melihat sesuatu dari sisi buruknya.

No.

Definisi Kata Kepribadian

	d. Saya mudah bergaul dan bersikap acuh tak acuh (tidak peduli).
31.	a. Saya senang mendapatkan pujian. b. Saya merasa harus selalu produktif, saya tidak terlalu memerdulikan kesempurnaan melainkan tujuan atau imbalan. c. Saya lebih suka sendirian. d. Saya sering merasa bimbang dan resah.

32.	a. Saya suka berbicara untuk menghibur orang lain. b. Saya terkadang menyakiti hati dan tidak peka terhadap orang lain. c. Saya mudah tersinggung dan introspeksi diri secara berlebihan. d. Saya memilih mundur ketika dalam situasi sulit.
33.	a. Saya mempunyai kekurangan dalam mengatur kehidupan yang saya jalani. b. Saya sering mengendalikan situasi atau orang dengan memberi perintah apa yang harus dilakukan. c. Saya sering merasa tertekan. d. Saya ragu-ragu dan kurang yakin bahwa sesuatu akan berhasil.
34.	a. Saya sering bersikap tidak tentu, emosi dan tindakan saya tidak logis. b. Saya tidak bisa menerima pemikiran atau pendapat orang lain. c. Saya memiliki pemikiran yang tertutup dan berfokus pada diri sendiri. d. Saya merasa bahwa perbedaan itu tidak terlalu penting.
35.	a. Saya hidup dalam keadaan tidak teratur (berantakan). b. Saya bisa memengaruhi orang lain demi keuntungan pribadi. c. Saya tidak terlalu emosional namun sering merasa tidak dihargai. d. Saya suka berbicara pelan kalau terdesak (memilih mengomel sendiri daripada harus berbicara secara keras dan jelas).
36.	a. Saya suka menjadi pusat perhatian. b. Saya suka memaksakan kehendak dan tidak mudah dipengaruhi atau dibujuk orang lain. c. Saya tidak mudah percaya dan mempertanyakan alasan dibalik sebuah perkataan atau tindakan. d. Saya tidak suka bertindak cepat.
37.	a. Saya suka tertawa atau berbicara dengan keras. b. Saya tidak ragu untuk mengatakan bahwa saya benar. c. Saya lebih menyukai kesendirian dan cenderung menghindari dari orang lain. d. Saya melihat suatu pekerjaan dari berapa besar tenaga yang diperlukan.
38.	a. Saya sulit untuk berkonsentrasi. b. Saya suka menunjukkan kemarahan ketika orang lain tidak dapat menyelesaikan apa yang diperintahkan kepada mereka. c. Saya sering curiga atau tidak percaya terhadap pemikiran orang lain.

No.	<i>Definisi Kata Kepribadian</i>
d. Saya lambat untuk memulai suatu pekerjaan	
39.	a. Saya menyukai aktifitas baru karena seirng bosan melakukan hal yang sama berulang-ulang. b. Saya selalu bisa menemukan cara untuk mencapai tujuan yang saya inginkan. c. Saya sering mengevaluasi dan memberikan penilaian negatif d. Saya mudah berkompromi untuk menghindari perselisihan walaupun saya benar.
40.	a. Saya hanya bisa berkonsentrasi sebentar saja dan perlu banyak perubahan agar tidak bosan. b. Saya selalu bisa menemukan cara untuk mencapai tujuan yang saya inginkan. c. Saya sering mengevaluasi dan memberikan penilaian negatif d. Saya mudah berkompromi untuk menghindari perselisihan walaupun saya benar.

KESIMPULAN				
TOTAL	a	b	c	d

Rubrik Penilaian Kuisiner Tipe Kepribadian

Petunjuk :

Tipe kepribadian yang dominan adalah tipe kepribadian dengan kombinasi terbanyak dari jawaban total keempat kolom.

[illegible]

LAMPIRAN 4

Kuesioner Asli *Caring Behavior Inventory I*

Box 1 Caring behaviors inventory I (Wolf et al. (1994). Used with permission of the author)
 Directions: Nurses do many things when they care for patients. Below is a list of responses that may represent nurse caring. Please read each phrase and indicate if you agree or disagree that the phrase indicates nurse caring.
 Kindly use the scale provided to select your answer. Please circle the number you select after reading each item.

1 = strongly disagree.
 2 = disagree.
 3 = agree.
 4 = strongly agree.

1. Attentively listening to the patient.
2. Giving instructions or teaching the patient.
3. Treating the patient as an individual.
4. Spending time with the patient.
5. Touching the patient to communicate caring.
6. Being hopeful for the patient.
7. Giving the patient information so that he or she can make a decision.
8. Showing respect for the patient.
9. Supporting the patient.
10. Calling the patient by his/her preferred name.
11. Being honest with the patient.
12. Trusting the patient.
13. Being empathetic or identifying with the patient.
14. Helping the patient grow.
15. Making the patient physically or emotionally comfortable.
16. Being sensitive to the patient.
17. Being patient or tireless with the patient.
18. Helping the patient.
19. Knowing how to give shots, IVs, etc.
20. Being confident with the patient.
21. Using a soft, gentle voice with the patient.
22. Demonstrating professional knowledge and skill.
23. Watching over the patient.
24. Managing equipment skilfully.
25. Being cheerful with the patient.
26. Allowing the patient to express feelings about his or her disease and treatment.
27. Including the patient in planning his or her care.
28. Treating patient information confidentially.
29. Providing a reassuring presence.
30. Returning to the patient voluntarily.
31. Talking with the patient.
32. Encouraging the patient to call if there are problems.
33. Meeting the patient's stated and unstated needs.
34. Responding quickly to the patient's call.
35. Appreciating the patient as a human being.
36. Helping to reduce the patient's pain.
37. Showing concern for the patient.
38. Giving the patient's and medications on time.
39. Paying special attention to the patient during first times, as hospitalization and treatments.
40. Relieving the patient's symptoms.
41. Putting the patient first.
42. Giving good physical care.

Sumber: Murphy, *et al* (2009)

Kuesioner *Caring Behavior Inventory I* dalam Bahasa Indonesia

Kode Responden:

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Isilah daftar pernyataan dengan tanda centang (v) pada kolom yang telah disediakan. Pernyataan yang diberikan adalah tentang perilaku *caring* perawat. Mohon dibaca setiap pernyataan dan tunjukkan jika anda setuju atau tidak setuju bahwa pernyataan tersebut menunjukkan *caring* perawat.
 - a. Nilai 1= sangat tidak setuju, jika pernyataan tersebut sama sekali tidak sesuai dengan pendapat atau kondisi yang dialami;
 - b. Nilai 2= tidak setuju, jika pernyataan tidak sesuai dengan pendapat atau kondisi yang dialami;
 - c. Nilai 3= setuju, jika pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat atau kondisi yang dialami;
 - d. Nilai 4= sangat setuju, jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan pendapat atau kondisi yang dialami.
3. Jika anda mengalami kesulitan atau ada pertanyaan dalam mengisi kuesioner, bisa langsung bertanya kepada peneliti.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Dengan penuh perhatian mendengarkan keluhan pasien				
2	Memberikan instruksi atau membimbing pasien				
3	Memperlakukan pasien sebagai individu				
4	Memberikan waktu untuk pasien				
5	Memberikan sentuhan terapeutik pada pasien untuk menyampaikan <i>caring</i>				

6	Memberikan harapan dan semangat terhadap Pasien				
7	Memberikan informasi lengkap mengenai keadaan pasien sehingga ia dapat mengambil keputusan				
8	Menunjukkan rasa hormat kepada pasien				
9	Memberikan dukungan kepada pasien				
10	Memanggil pasien dengan nama yang ia inginkan				
11	Bersikap jujur tentang penyakit pasien				
12	Mempercayai keluhan yang diungkapkan pasien				
13	Berempati terhadap permasalahan pasien				
14	Membantu pasien meningkatkan kesehatannya				
15	Membuat pasien merasa nyaman secara fisik atau emosional				
16	Peka terhadap keadaan pasien				
17	Sabar dan tidak mengenal lelah dalam melayani pasien				
18	Membantu pasien				
19	Mengetahui bagaimana cara memberikan suntikan intravena, dan sebagainya				
20	Percaya diri dalam melayani pasien				
21	Menggunakan suara yang halus dan lembut saat berbicara dengan pasien				
22	Menunjukkan diri sebagai perawat yang ahli dan profesional				
23	Mengawasi pasien				
24	Menggunakan alat yang diperlukan dengan Tepat				
25	Merasa senang bersama pasien				

26	Mengijinkan pasien mengungkapkan perasaan tentang penyakit dan perawatan yang dilakukan				
27	Meminta pendapat pasien dalam perawatan dirinya				
28	Menjaga kerahasiaan informasi pasien				
29	Memastikan kehadiran				
30	Memantau kondisi pasien secara sukarela				
31	Berbicara dengan pasien				
32	Mendorong pasien untuk memanggil perawat jika ada masalah				
33	Memenuhi kebutuhan dasar pasien baik yang diungkapkan secara verbal maupun non verbal				
34	Merespon panggilan pasien dengan cepat				
35	Menghormati pasien sebagai sesama				
36	Membantu mengurangi nyeri pasien				
37	Menunjukkan perhatian kepada pasien				
38	Memberikan perawatan dan pemberian obat kepada pasien tepat waktu				
39	Memberikan perhatian khusus pada pasien saat pertama kali dirawat di rumah sakit				
40	Mengurangi masalah kesehatan pasien				
41	Memprioritaskan kebutuhan pasien				
42	Memberikan perawatan fisik yang baik				

Sumber: terjemahan CBI I oleh Respati (2012, dalam Dwinarta 2017)

LAMPIRAN 5

DISTRIBUSI FREKUENSI RESPONDEN

Frequency Table

		Umur			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	21-23	51	61,4	61,4	61,4
	24-26	32	38,6	38,6	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

		Jenis Kelamin			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	laki laki	22	26,5	26,5	26,5
	Perempuan	61	73,5	73,5	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

DISTRIBUSI FREKUENSI TIPE KEPRIBADIAN

		TipeKepribadian			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Sanguins	32	37,8	37,8	37,8
	Koleris	23	28,0	28,0	65,9
	Melankolis	12	13,4	13,4	79,3
	Phlegmantis	16	19,5	19,5	98,8
	Total	83	100,0	100,0	

DISTRIBUSI CARING

		Caring			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	baik	74	89,2	89,2	89,2
	cukup	5	6,0	6,0	95,2
	buruk	4	4,8	4,8	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Crosstabs

TipeKepribadian * Caring Crosstabulation

Count

		Caring			Total
		Baik	Cukup	Buruk	
TipeKepribadian	Sanguins	29	2	2	33
	Koleris	22	0	1	23
	Melankolis	10	1	0	11
	Phlegmantis	12	3	1	16
Total		73	6	4	83

Nonparametric Correlations

Correlations

		TipeKepribadian		Caring	
Spearman's rho	TipeKepribadian	Correlation Coefficient	1,000	,529	
		Sig. (2-tailed)	.	,004	
		N	83	83	
	Caring	Correlation Coefficient	,529	1,000	
		Sig. (2-tailed)	,002	.	
		N	83	83	

LAMPIRAN 6

Karakteristik Responden

Responden	Jenis Kelamin	Umur
R1	1	2
R2	1	2
R3	2	1
R4	2	1
R5	2	2
R6	2	1
R7	2	1
R8	1	1
R9	2	2
R10	2	2
R11	2	1
R12	2	2
R13	1	1
R14	2	2
R15	2	1
R16	2	2
R17	2	1
R18	1	1
R19	2	1
R20	2	1
R21	2	1
R22	2	1
R23	2	1
R24	2	2
R25	1	1
R26	2	1
R27	2	1
R28	2	1
R29	2	1
R30	2	1
R31	1	2
R32	2	2
R33	2	1
R34	2	1
R35	1	1
R36	1	1
R37	2	1
R38	2	2
R39	2	2
R40	2	2
R41	2	2
R42	1	2
R43	2	1
R44	2	2
R45	2	1
R46	2	1
R47	2	2
R48	2	2
R49	1	1
R50	2	1
R51	2	1
R52	1	1
R53	1	1
R54	2	1
R55	2	2
R56	2	2
R57	1	2
R58	2	1
R59	2	1
R60	2	2
R61	2	1
R62	1	2
R63	1	1
R64	2	1
R65	2	2
R66	2	1
R67	1	1
R68	1	1
R69	2	2
R70	2	2
R71	2	1
R72	2	1
R73	2	1
R74	1	1
R75	2	1
R76	2	1
R77	2	2
R78	1	2
R79	1	2
R80	2	2
R81	2	2
R82	2	1
R83	1	1

Tipe Kepribadian

Data Responden	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	x39	x40		S	K	M	P	Keteranga			
x1	1	1	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	4	1	2	1	4	4	1	4	1	3	2	1	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	1	3	2	4	2										
x2	1	1	4	4	1	1	4	3	4	1	1	4	4	3	1	1	4	4	4	3	3	1	3	1	4	2	1	4	3	1	2	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1		17	2	6	15	1		
x3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	3	3	2	4	4	1	1	2	1	1	1	1	3	4	3	1	3	1	2		18	13	6	3	1			
x4	1	2	2	1	2	4	3	3	2	1	2	2	3	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	3	1	3	3	2	3	3	1	1	2	3	2	1	1	2	1	2		14	16	8	2	2			
x5	1	2	2	1	3	2	2	3	1	4	2	2	1	1	3	2	4	1	3	4	2	4	2	3	1	1	3	4	2	2	3	1	3	2	4	4	1	2	2	2		10	12	8	10	2			
x6	1	3	3	3	2	1	4	2	2	1	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	3	3	2	2	4	3	4	2	4	1	1	4	3	4	4	2	3	2	3		12	8	11	9	1		
x7	1	3	3	3	2	1	4	2	2	1	1	1	1	3	1	3	1	1	3	1	3	3	1	1	2	2	4	3	4	2	4	1	1	4	3	4	4	2	3	2	2		11	9	13	7	3		
x8	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	1	3	3	1	3	1	4	3	1	4	3	1	4	3	2	2	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	2	3	2	2		10	13	9	8	2		
x9	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	1	1	4	3	1	1	3	1	3	3	3	3	1	1	1		3	9	19	9	3			
x10	1	1	2	3	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	2	1	3	1	4	1	4	1	4	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	3	4	3	1	1	2	2		22	6	5	6	1	
x11	2	3	4	1	1	1	4	4	2	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	2	1	4	1	4	3	4	1	1	2	3	4	3	1	3	2	2		17	6	8	9	1		
x12	2	2	4	3	2	1	3	4	3	2	1	2	1	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	2	2	3	4	4	2	3	2	2	1	2	3	4	2	3	1	3		8	15	12	5	2	
x13	1	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	1	2	3	4	3	4	2	1	1	3	4	3	3	2	1	2		5	9	15	11	3			
x14	1	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	3	4	1	3	1	3	1	4	2	1	4	3	1	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1		21	1	4	12	1
x15	2	4	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	4	1	3	4	2	2	4	1	3	1	1	1	4	4	1	4	3	1	1	3	2	3	4	1	1	3	2	3	1	1		16	8	7	9	1	
x16	1	3	2	3	2	1	4	2	2	1	1	1	1	3	3	1	4	2	2	1	3	1	2	1	3	1	1	4	1	3	1	1	1	1	3	4	4	1	3	1	2		11	8	8	6	1		
x17	2	1	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	4	1	2	1	4	4	1	4	1	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	1	3	2	1	2		10	16	7	7	2	
x18	1	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	1	2	3	4	3	4	2	1	1	3	4	3	2	2	1	2		5	9	15	11	3			
x19	1	3	2	1	4	4	2	4	3	1	2	4	1	4	2	1	1	1	4	2	1	1	4	4	1	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4		10	6	4	10	4		
x20	1	1	3	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	2	4	3	1	2	4	4	3	1	4	4	4	1		17	6	5	12	1		
x21	2	1	2	3	2	3	1	2	3	1	2	2	2	4	1	4	2	4	4	4	2	4	4	4	1	2	3	1	2	4	3	3	2	4	4	3	2	1	4	2		7	14	7	12	2			
x22	4	3	2	3	1	1	4	1	1	4	2	1	4	4	1	1	2	1	4	1	1	2	1	4	1	1	4	1	4	3	4	1	4	2	4	1	1	4	3	4	3		12	7	5	16	4		
x23	4	2	1	4	2	3	4	2	3	4	2	1	3	4	1	2	4	1	4	4	1	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	1	3	4	1	3	4	3	4	3	4		6	7	12	17	4		
x24	2	1	2	3	4	3	1	4	1	4	1	2	4	3	4	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2		5	8	16	11	3		
x25	1	1	1	1	2	2	3	1	3	3	2	1	4	4	2	4	4	2	4	4	1	4	4	1	3	1	1	3	2	1	1	3	1	4	1	4	1	1	4	4		16	7	8	11	1			
x26	2	3	1	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	3	4	1	2	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	1	2	1	1	4	2	3	1	4	2	3	1	4	3		10	12	7	11	2		
x27	4	2	1	4	4	4	4	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	2	4	1	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	1	3	3	4	4	3	4		7	8	7	18	4		
x28	3	1	3	3	1	2	2	1	1	4	4	1	4	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	4	4	2	2	3	4	3	2	1	4	3	2	2	4	4	4	1		8	10	9	13	4			
x29	2	1	4	2	1	4	2	2	1	4	4	2	3	4	3	2	4	1	4	2	4	3	2	4	1	2	1	1	3	2	1	4	4	2	4	3	3	4	3	1		9	11	7	13	4			
x30	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	3	2	2	1	1	4	1	4	1	3	1	2	2	1	3	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	4	4		19	9	7	5	1		
x31	1	3	1	3	1	1	2	4	3	3	3	1	3	1	2	1	1	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	1	3	4	3	1	4	2	3	4	4	3		10	7	15	8	3				
x32	2	3	2	2	3	3	2	1	1	1	2	4	3	1	3	2	4	1	2	2	4	1	1	2	4	3	2	4	2	1	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4		8	16	6	10	2			
x33	1	1	1	1	4	4	2	1	4	3	2	1	2	4	1	1	2	4	1	1	1	3	4	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	2	3	4		20	8	5	7	1				
x34	2	2	1	4	2	3	4	3	2	2	4	3	1	2	1	4	3	4	1	1	2	3	3	3	2	3	3	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	4	2	1		12	10	10	8	1		
x35	1	4	1	2	4	1	1	4	2	3	1	4	2	1	1	1	2	4	3	1	3	1	3	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	3	1	1	1	3		21	8	5	6	1			
x36	2	1	2	1	2	2	1	3	4	4	2	3	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	3	1	2	4	2	4	3	2	4	1	1	4	2	2	4		7	16	4	13	2				
x37	4	1	3	2	4	1	1	3	4	4	2	1	1	4	2	4	3	4	4	2	1	4	3	4	2	3	4	2	1	4	3	2	4	3	1	4	3	2	2	4		8	11	7	14	4			
x38	1	2	1	1	2	4	1	1	4	2	2	1	1	1	4	2	1	1	3	1	1	3	1	1	1	2	3	1	2	1	3	2	4	3	4	3	1	4	3	4		18	9	7	7	1			
x39	1	1	4	1	3	2	4	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	3	4	1	3	4	4	2	1	3	4	4	2	4	1	1		19	4	7	10	1			
x40	2	4	2	2	2	1	2	3	4	2	1	4	2	2	1	4	4	3	2	1	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	1	4	3	4	3	1	3		6	13	12	9	2			
x41	1	3	4	2	3	1	1	2	4	1	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	3	1	2	3	2	2	1	3	1	2	4	1	2		17	11	7	5	1				
x42	1	1	3	1	2	1	1	4	2	4	3	4	1	4	3	2																																	

Caring

Data Responden	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	x39	x40	x41	x42	Total	Head	CODE		
91	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	141	83%	Bank	
92		3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	132	78%	Bank
93	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	143	85%	Bank	
94	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	142	84%	Bank	
95	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	140	88%	Bank	
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	98%	Bank		
97	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155	92%	Bank		
98	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	131	77%	Bank		
99	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	129	76%	Bank		
100	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133	79%	Bank			
101	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	129	76%	Bank		
102	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	1	1	3	2	2	1	4	1	2	3	2	1	3	2	1	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	1	119	70%	Cukup		
103	4	4	4	4	1	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	1	4	2	4	2	4	1	2	1	3	4	2	1	1	3	1	1	1	1	2	3	4	104	61%	Cukup		
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	85	30%	buruk			
105	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	92	54%	buruk		
106	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	141	83%	Bank			
107	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	139	82%	Bank		
108	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	144	83%	Bank		
109	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	145	88%	Bank		
110	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	147	87%	Bank		
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	150	89%	Bank			
112	4	4	1	1	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	3	1	4	1	3	1	4	1	3	4	1	3	4	1	3	4	1	2	1	3	2	1	3	1	2	1	1	1	94	55%	Cukup	
113	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	151	89%	Bank			
114	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	144	85%	Bank		
115	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	3	4	1	4	3	1	4	1	4	1	4	1	4	3	3	1	1	1	3	1	1	89	52%	Cukup		
116	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	4	3	4	1	1	4	3	4	3	4	3	90	53%	Cukup				
117	4	3	1	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	3	3	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	2	115	68%	buruk		
118	3	4	3	4	1	4	1	3	1	1	3	3	3	4	4	1	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	124	73%	buruk			
119	4	4	4	1	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	2	4	3	1	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	134	79%	Bank			
120	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	140	83%	Bank		
121	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	3	1	3	1	3	3	1	3	4	4	2	3	1	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	120	76%	Bank		
122	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4	1	4	1	3	3	4	4	1	1	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	131	77%	Bank		
123	4	4	4	4	3	3	4	2	1	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	139	82%	Bank	
124	3	4	4	3	3	4	4	1	4	2	1	3	4	1	3	4	1	3	4	1	1	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	132	78%	Bank		
125	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	2	1	3	4	1	3	4	1	1	4	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	145	88%	Bank		
126	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	4	1	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	136	82%	Bank		
127	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	136	82%	Bank			
128	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	142	84%	Bank			
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	83%	Bank			
130	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	140	83%	Bank		
131	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	3	1	3	1	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	138	79%	Bank		
132	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4	1	3	3	4	4	1	1	3	3	4	1	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	131	77%	Bank		

LAMPIRAN 7



**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.ac.id>

Nomor : 7170/FIKES-UDS/U/IX/2023
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember

Di

TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan, dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Luthfia Putri Salsabila
Nim : 19010083
Program Studi : S1 Keperawatan
Waktu : Bulan september 2023
Lokasi : Universitas dr. Soebandi Jember
Judul : Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 08/09/2023

Universitas dr. Soebandi
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,



apt. Lindawati Setyaningrum., M.Farm
NIK. 19890603 201805 2 148

LAMPIRAN 8



**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.ac.id>

Nomor : 7243/FIKES-UDS/U/IX/2023
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Kepala Program Studi Profesi Ners Universitas dr. Soebandi Jember

Di

TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Luthfia Putri Salsabila
Nim : 19010083
Program Studi : SI Keperawatan
Waktu : Bulan September 2023
Lokasi : Universitas dr. Soebandi Jember
Judul : Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 20/09/2023

Universitas dr. Soebandi
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

dr. Lindawati Setyaningrum, M.Farm
NIK. 19890603 201805 2 148

LAMPIRAN 9



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Letjen S. Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Rektor Universitas dr. Soebandi
 Jember
 di -
 Jember

SURAT REKOMENDASI
 Nomor : 074/2644/415/2023

Tentang
PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember, 08 September 2023, Nomor: 7170/FIKES-JDS/U/IX/2023, Perihal: Permohonan Ijin Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama : Luthfia Putri Salsabila
 NIM : 19010083
 Daftar Tim : -
 Instansi : Universitas dr. Soebandi / Ilmu Kesehatan / Ilmu Keperawatan
 Alamat : Jl. DR. Soebandi No. 99 Cangkring, Patrang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur
 Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul/tematik Melakukan kegiatan penelitian / Yang berjudul "Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan"
 Lokasi : Universitas dr. Soebandi Jember
 Waktu Kegiatan : 12 September 2023 s/d 12 Oktober 2023

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
 2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
 3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.
 Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditandatangani di : Jember
 Tanggal : 08 September 2023
KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER
 Ditandatangani secara elektronik



j-kep-jemberkaba.go.id

Drs. SIGIT AKBARI, M.Si.
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19650309 198602 1 002

Tembusan :
 Yth. Sdr. 1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
 Universitas dr. Soebandi Jember
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.

LAMPIRAN 10



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.469/KEPK/UDS/IX/2023

Protokol penelitian versi 1 yang ditawarkan oleh :
The research protocol proposed by :

Nama utama : Lutfia Putri Sahabilla
Principal Investigator

Nama Institusi : Universitas dr. Soebandi
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan"

"Relationship between Personality Type and Caring Attitudes of Nursing Students"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang mengacu pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefit, 4) Risk, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 September 2023 sampai dengan tanggal 07 September 2024.

This declaration of ethics applies during the period September 07, 2023 until September 07, 2024.



September 07, 2023
 Professor and Chairperson,



Rizki Firmansyah, SST, MM, M.Keh

LAMPIRAN 11



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax (0331) 483536,
E-mail : info@ubs.ac.id Website : http://www.ubs.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Lutfiq Puji Santika
NIM : 19010083
Judul : Hubungan Tipe Kepemimpinan dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan.....

No	Tanggal	Materi yang Diskonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Diskonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1.	9 Desember 2022	Konsultasi terkait judul proposal penelitian		1.	9 Desember 2022	Konsultasi terkait judul penelitian dengan anggota MSKS	
2.	16 Desember 2022	Konsultasi Bab 1 proposal penelitian dan menanggapi hal-hal yang perlu direvisi		2.	16 Desember 2022	Konsultasi terkait BAB 1 dan menanggapi hal-hal yang perlu direvisi	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax (0331) 483536,
E-mail : info@ubs.ac.id Website : http://www.ubs.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Lutfiq Puji Santika
NIM : 19010083
Judul : Hubungan Tipe Kepemimpinan dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan.....

No	Tanggal	Materi yang Diskonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Diskonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
3.	17 Februari 2023	Revisi Bab 1.		3	20 Januari 2023	Revisi Bab 1, Lanjut Bab 2	
4.	17 Maret 2023	Konsultasi terkait Bab 1-4		4.	17 Januari 2023	Bimbingan Bab 2, revisi terkait referensi lebih dilengkapi lagi	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax (0331) 483536,
E-mail : info@ubs.ac.id Website : http://www.ubs.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Lutfiq Puji Santika
NIM : 19010083
Judul : Hubungan Tipe Kepemimpinan dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan.....

No	Tanggal	Materi yang Diskonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Diskonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
5.	14 April 2023	Konsultasi terkait Bab 1-4		5	9 Maret 2023	Revisi Bab 2, Lanjut ke Bab 3	
6.	24 Mei 2023	Konsultasi Bab 1-4 dan Ate Ujian Proposal		6.	17 Maret 2023	Bimbingan Bab 3, Revisi terkait kerangka konsep	


UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
 E-mail: info@uds.ac.id Website: http://www.uds.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

 Nama Mahasiswa : Lutfan Purno Sasowika
 NIM : 19010083
 Judul : Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan.....

No	Tanggal	Materi yang Diskonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Diskonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
7.	1 Agustus 2023	Revisi Proposal Pembimbing 2 Revisi kembali.		7.	30 Maret 2023	Revisi Bab 3, Lanjut ke Bab 4.	<i>d</i>
8.	22 September 2023	Bimbingan skripsi Bab 5-7.		8.	30 Maret 2023	Bimbingan Bab 4, revisi tentang metode penelitian, sampel dan metode pengambilan data.	<i>d</i>


UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
 E-mail: info@uds.ac.id Website: http://www.uds.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

 Nama Mahasiswa : Lutfan Purno Sasowika
 NIM : 19010083
 Judul : Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan.....

No	Tanggal	Materi yang Diskonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Diskonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
				9.	24 Mei 2023	Revisi Bab 4.	<i>d</i>
				10.	24 Mei 2023	Acc Ujian Proposal	<i>d</i>


UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
 E-mail: info@uds.ac.id Website: http://www.uds.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

 Nama Mahasiswa : Lutfan Purno Sasowika
 NIM : 19010083
 Judul : Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan.....

No	Tanggal	Materi yang Diskonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Diskonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1.	23 Sept 2023	Bimbingan skripsi Bab 5	<i>PR</i>	1.	3 Sept 2023	Bimbingan Bab 5, perbaikan penulisan.	<i>d</i>
2.	7/9/23	Konsul Bab 5. Penulisan lanjutan	<i>PR</i>	2.	7/9/23	Konsul Bab 5.	<i>d</i>



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
 E-mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Luthya Putri Saicabila
 NIM : 19010083
 Judul : Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan.

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
3.	12/9/20	Konsul Bab 6, Fakta, teori, dan opini	PR	5.	12/9/20	Konsul Bab 6 sesuai dengan PTD	al
4.	15/9/20	Revisi Konsul Bab 6	PR	4.	15/9/20	Revisi Bab 6, lengkapi cover sampai lampiran Lampus Bab 7.	al



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
 E-mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Luthya Putri Saicabila
 NIM : 19010083
 Judul : Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan.

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
5.	20/9/20	Revisi Bab 6 dan Lanjut Bab 7.	PR	5.	20/9/20	Konsul Bab 7 sesuai dengan tujuan	al
6.	21/9/20	Konsul Bab 7 dan Abstrak, penambahan isi.	PR	6.	21/9/20	Revisi Bab 7 urutan saran	al



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
 E-mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Luthya Putri Saicabila
 NIM : 19010083
 Judul : Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan.

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
7.	22/9/20	Konsultasi Revisi Bab 7 dan abstrak.	PR	7.	22/9/20	Konsultasi Abstrak.	al
8.	25 sept 2020	Acc Uji Semhar	PR	8.	25/9/20	Acc Semhar.	al

LAMPIRAN 12


UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 482536,
 E-mail: admission@unsoed.ac.id, <http://www.unsoed.ac.id>
**FORM PERSYARATAN
PENDAFTARAN UJIAN SIDANG SKRIPSI**

 NAMA MAHASISWA : Luthya Ratu Siranwita
 NIM : 1902033

No.	PERSYARATAN	TTD	TANGGAL
1	PEMBIMBING AKADEMIK (Lulus PKK, Target Kompetensi 100%) *sesuai Prodi		25/4/23
2	BEBAS ADMINISTRASI		25/4/23
3	BEBAS AKADEMIK (SEKPRODI) (Lulus semua nilai mata kuliah 100% , IPK min 3,00)		25/4/23
5	PEMBIMBING UTAMA (Minimal 8 x konsultasi post penelitian)		25/4/23
6	PEMBIMBING ANGGOTA (Minimal 8 x konsultasi post penelitian)		25/4/23
7	PJMK SKRIPSI (menyerahkan undangan dan 4 eksemplar proposal serta 3 map kertas warna biru berisi form nilai ujian pada PJMK Skripsi)		25/4/23
8	TOEFL		25/4/23
9	POIN SKPI		25/4/23
10	Surat Uji Etik		25/4/23

 Jember, 25 April 2023
 Mahasiswa,

 (Luthya Ratu Siranwita)

LAMPIRAN 13